

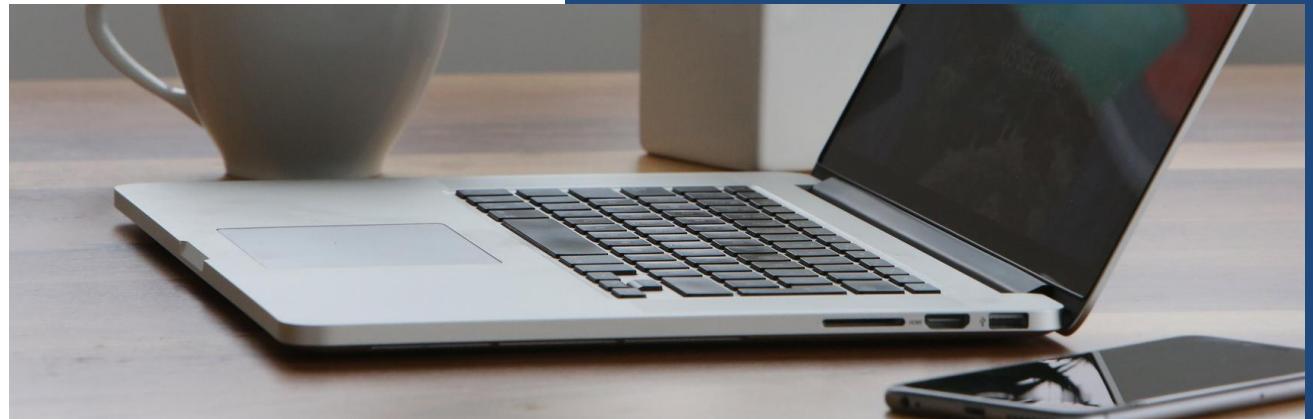
# Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia

## Laporan Kinerja Kuarter III 2025

Manajemen Eksekutif  
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

# Outline

---



**01**

**Total Aset Keuangan Syariah**

**02**

**Perkembangan Sektor Perbankan Syariah**

**03**

**Perkembangan Sektor Pasar Modal Syariah**

**04**

**Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank Syariah**

**05**

**Penyaluran Gaji Aparatur Sipil Negara (ASN)**

**06**

**Dukungan Keuangan Syariah pada Program Strategis Nasional**



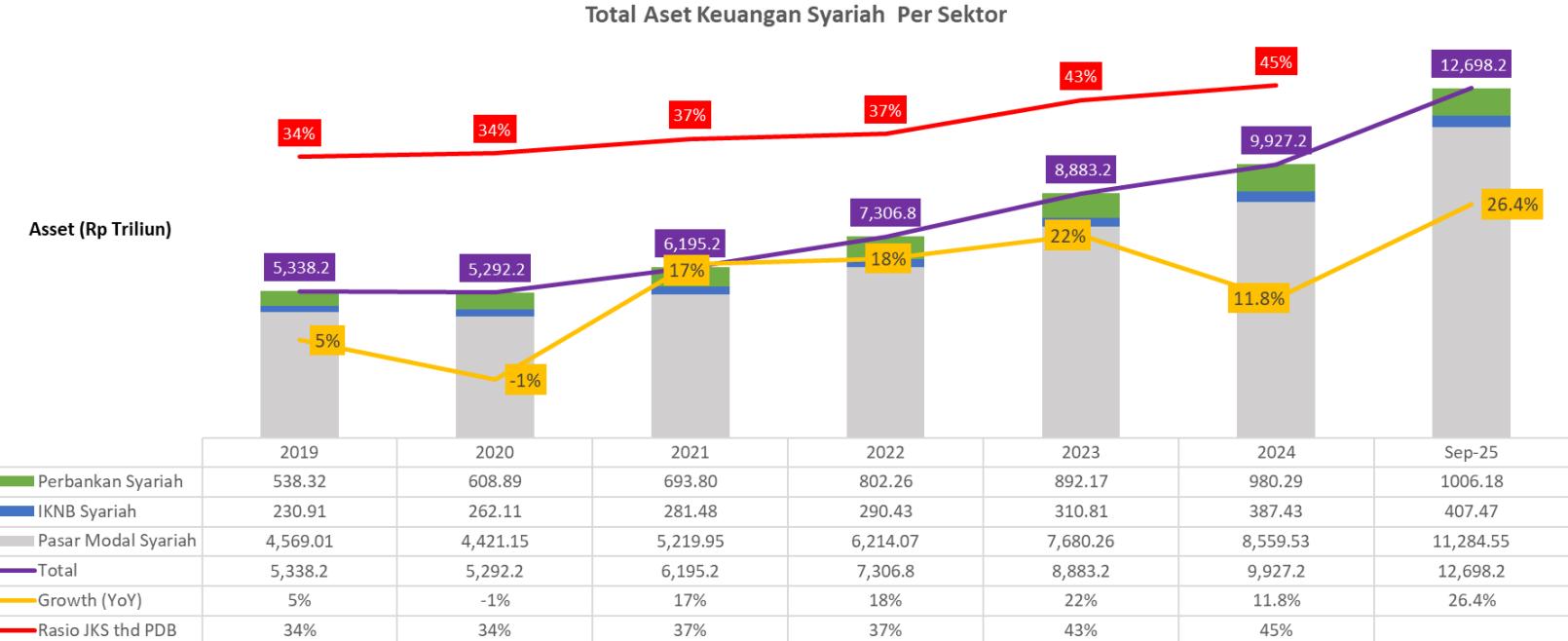
1

# Total Aset Keuangan Syariah



# Sektor keuangan syariah tumbuh positif, menunjukkan daya tahan dan adaptabilitasnya dalam menghadapi gejolak ekonomi

Per September 2025, aset keuangan syariah tumbuh 26.4% (yoY) menjadi Rp 12,698 Triliun, yang terdiri dari aset pasar modal Rp 11,284 Triliun, perbankan syariah Rp 1,006 Triliun, dan Industri Keuangan Non-Bank Syariah Rp 407.47 Triliun.



Market Share Keuangan Syariah Per Sektor (Total Aset dalam Triliun Rupiah)												
Periode	Pasar Modal			Perbankan			IKNB			Total		
	Syariah	Nasional	Market share	Syariah	Nasional	Market share	Syariah	Nasional	Market share	Syariah	Nasional	Market share
Sep-25	11,284.55	24,177.74	46.7%	1006.18	13,117	7.67%	407.47	3,780.88	10.8%	12,698.20	41,075.62	30.9%
Sep-24	8,745.95	20,960.15	41.7%	919.83	12,311	7.47%	381.88	3,576.69	10.7%	10,047.66	36,847.84	27.3%
YoY	29.0%	15.4%		9.4%	6.5%		6.7%	5.7%		26.4%	11.5%	

Sumber: OJK, 2025, diolah

- Sektor keuangan syariah menunjukkan kinerja tahunan yang kuat. Total aset keuangan syariah tumbuh 26.4% (yoY), melampaui laju pertumbuhan keuangan nasional yang hanya 11.5% (yoY).
- Pangsa pasar keuangan syariah mencapai 30.9% dari total asset keuangan nasional, meningkat 3.6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 27.3%.
- Sesuai dengan perhitungan total asset keuangan nasional pada RPJMN 2025-2029, aset keuangan syariah juga termasuk nilai kapitalisasi saham syariah, Dana Haji (BPKH), layanan syariah BPJS TK, Tapera Syariah, serta Koperasi Syariah.
- Pangsa pasar perbankan syariah stagnan di angka 7.6% dengan pertumbuhan kumulatif hanya sekitar 2.5% dalam 10 tahun terakhir. Diperlukan inovasi-inovasi dan terobosan kebijakan untuk mengaksesi pertumbuhan secara berkelanjutan.

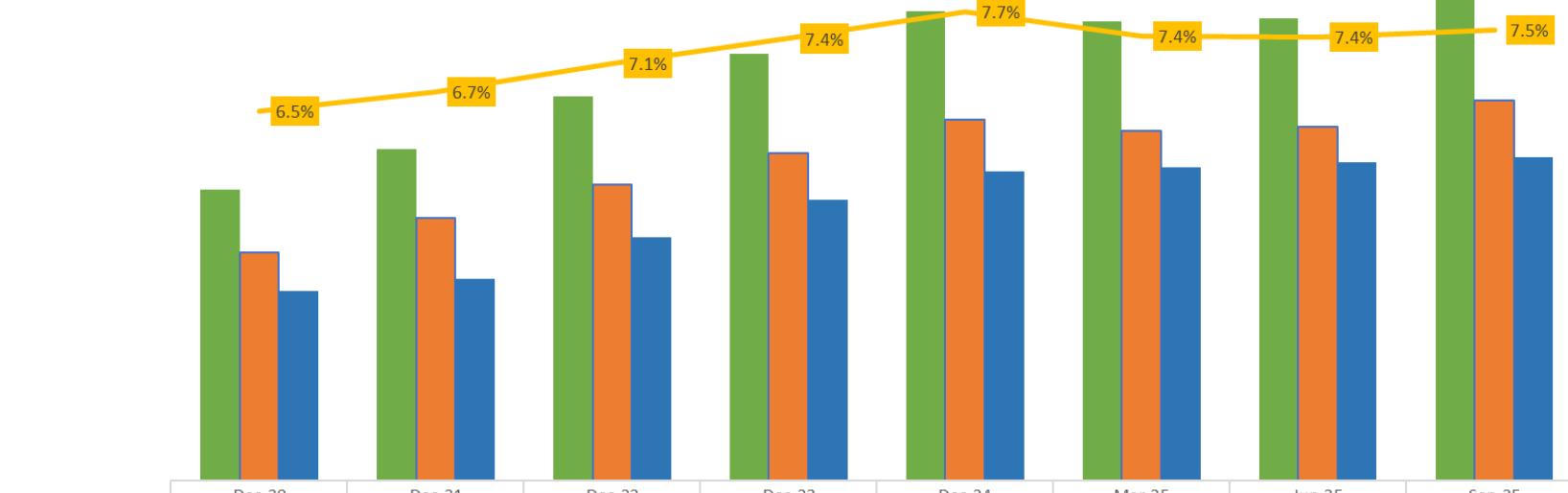


2

# Perkembangan Sektor Perbankan Syariah



# Perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif dan memiliki basis nasabah ritel yang kuat



	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Mar-25	Jun-25	Sep-25
Total Asset	609	694	802	892	980	961	967	1006
DPK	476	549	620	685	754	730	739	794
Pembiayaan	396	422	508	587	646	655	666	676
Market Share	6.5%	6.7%	7.1%	7.4%	7.7%	7.4%	7.4%	7.5%

■ Total Asset perbankan syariah per September 2025 mencapai Rp 1,006 Triliun, tumbuh sebesar 9.4% YoY, lebih besar dibandingkan pertumbuhan total asset perbankan nasional yang sebesar 6,5% YoY. Market share perbankan syariah Per September 2025 mencapai 7.49% tumbuh positif dibandingkan Juni 2025 yang sebesar 7.41%

■ Total asset perbankan syariah per September 2025 tumbuh sebesar 4% (Rp39 T), DPK tumbuh 7.5% (Rp55 T) dan pembiayaan syariah tumbuh sebesar 1.5% (Rp10 T) dibanding Juni 2025.

■ Berdasarkan distribusi nominal simpanan, Bank konvensional menguasai 92% nominal simpanan, jumlah rekening syariah jauh lebih sedikit, hanya 65 juta dibanding 596 juta konvensional (9,9%). Rata-rata saldo konvensional lebih tinggi Rp 14,9 juta vs Rp 11,7 juta di syariah.

■ Berdasarkan distribusi nominal pembiayaan, Bank konvensional menguasai 91,7% nominal pembiayaan dengan jumlah rekening pembiayaan syariah sebanyak 7,5 juta dan konvensional sebanyak 92 juta. Rata-rata nominal pembiayaan per rekening syariah lebih besar dibanding konvensional yaitu Rp88 juta vs Rp80 juta

## DISTRIBUSI NOMINAL DAN REKENING SIMPANAN

Kepemilikan Simpanan	Nominal (Triliun Rp)
Syariah	775.8
Konvensional	8,901.0
Total	9,676.8

Kepemilikan Simpanan	Jumlah Rekening
Syariah	65,999,741
Konvensional	596,457,692
Total	662,457,433

Kepemilikan Simpanan	Rata-rata Saldo
Syariah	11,754,288.6
Konvensional	14,923,137.3
Total	

## DISTRIBUSI NOMINAL DAN REKENING PEMBIAYAAN

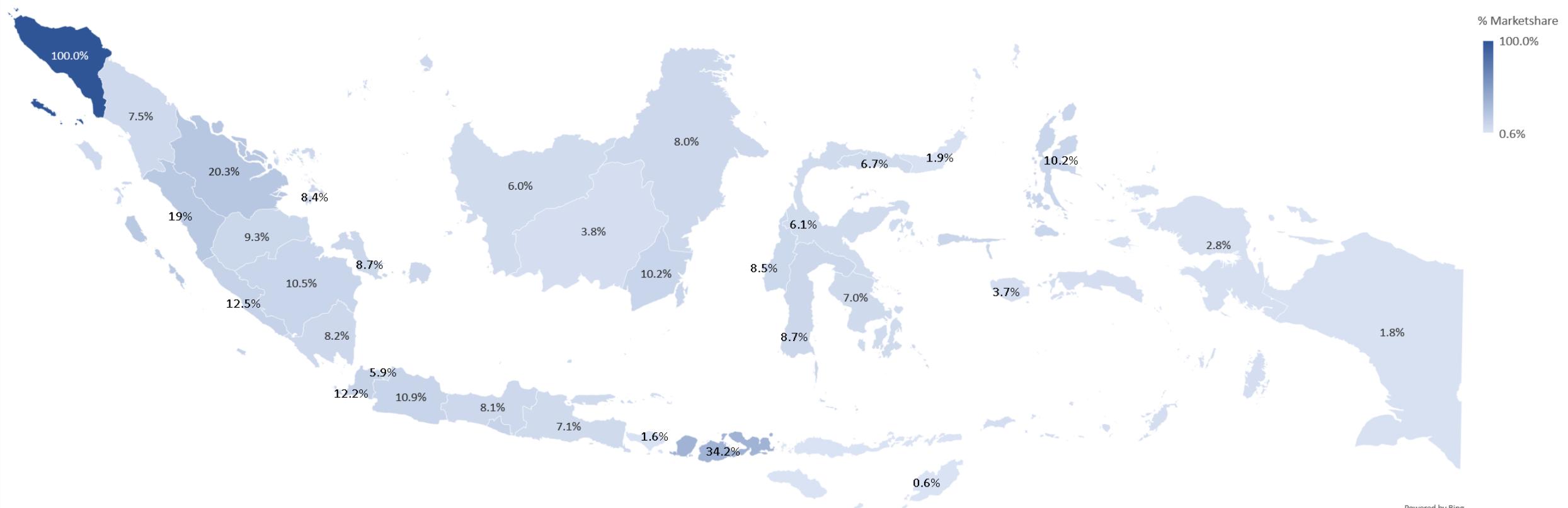
Kepemilikan Pembiayaan	Nominal (Triliun Rp)
Syariah	666
Konvensional	7,394
Total	8,060

Kepemilikan Pembiayaan	Jumlah Rekening
Syariah	7,513,608
Konvensional	92,344,593
Total	99,858,201

Kepemilikan Pembiayaan	Rata-rata Saldo
Syariah	88,639,173.08
Konvensional	80,067,405.79
Total	

# Sebaran Market Share DPK & Pembiayaan Perbankan Syariah

Setelah Aceh, NTB Syariah dan Riau Adalah provinsi dengan market share DPK dan Pembiayaan Perbankan Syariah tertinggi di Indonesia



Powered by Bing  
© GeoNames, Microsoft, TomTom

	DPK	Pembiayaan		DPK	Pembiayaan		DPK	Pembiayaan		DPK	Pembiayaan		DPK	Pembiayaan
Nanggro Aceh Darussalam	100%	100%	Jawa Barat	10.9%	11.7%	Sulawesi Barat	8.5%	8.7%	Sulawesi Tenggara	7.0%	8.9%	Papua Barat	2.8%	1.1%
NTB	34.2%	26.2%	Sumatera Selatan	10.5%	13.7%	Kepulauan Riau	8.4%	17.2%	Gorontalo	6.7%	4.4%	Sulawesi Utara	1.9%	2.9%
Riau	20.3%	25.8%	Kalimantan Selatan	10.2%	10.6%	Lampung	8.2%	9.7%	Sulawesi Tengah	6.1%	5.7%	Papua	1.8%	2.0%
Sumatera Barat	19.0%	15.7%	Maluku Utara	10.2%	9.4%	Jawa Tengah	8.1%	8.2%	Kalimantan Barat	6.0%	12.8%	Bali	1.6%	2.5%
Bengkulu	12.5%	10.8%	Jambi	9.3%	11.6%	Kalimantan Timur	8.0%	9.1%	DKI Jakarta	5.9%	5.8%	NTT	0.6%	0.8%
Banten	12.2%	10.8%	Sulawesi Selatan	8.7%	9.3%	Sumatera Utara	7.5%	7.6%	Maluku	3.7%	3.3%	Market Share DPK		
DI Yogyakarta	11.7%	12.4%	Bangka Belitung	8.7%	8.9%	Jawa Timur	7.1%	7.5%	Kalimantan Tengah	3.8%	4.3%	Market Share Pembiayaan		

Sumber: OJK, Juni 2025, diolah

# Sebaran Rasio Total Aset Perbankan Syariah Terhadap PDRB Provinsi

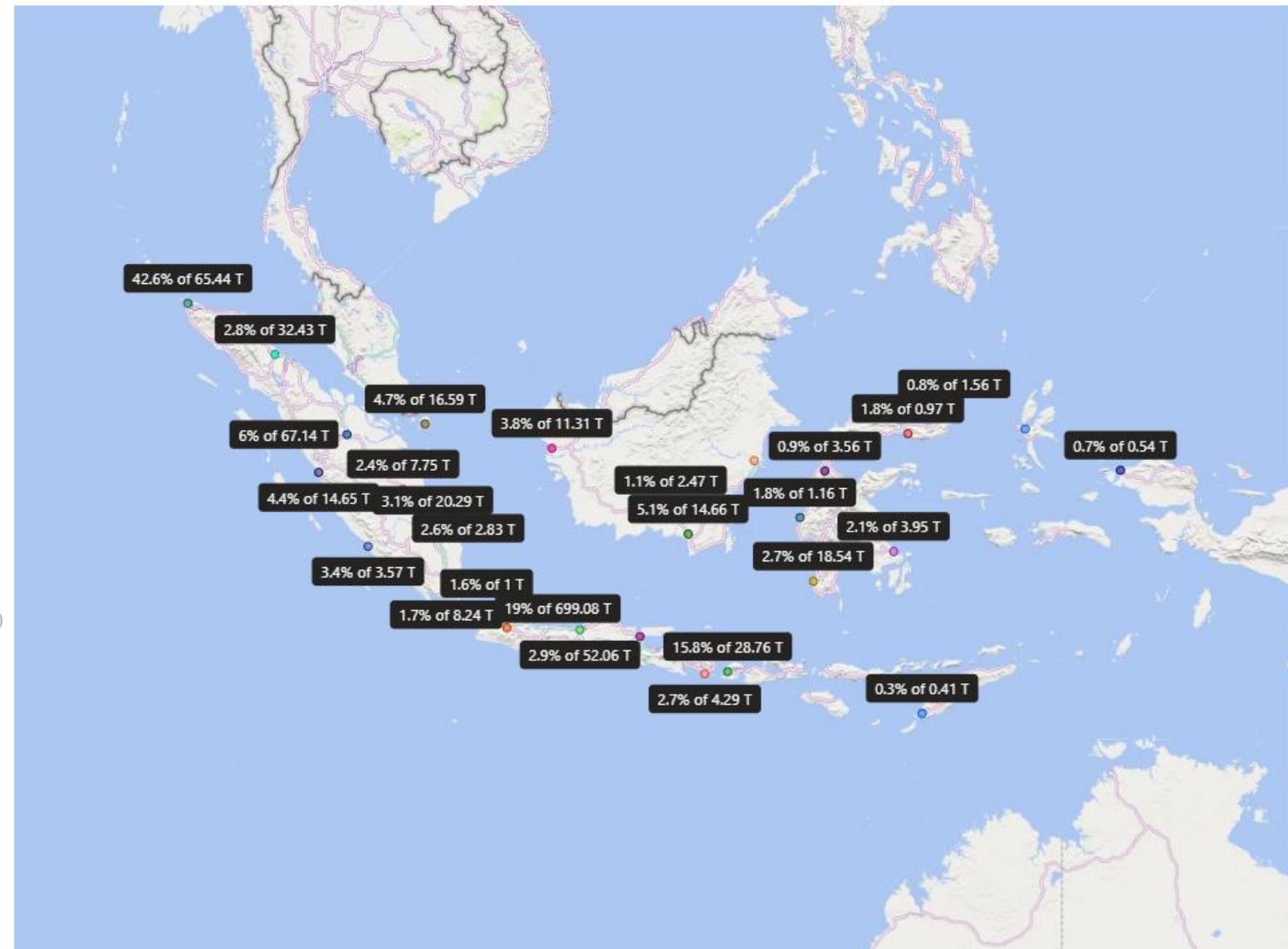
## (Periode data total aset perbankan syariah dan PDRB per Desember 2024)

- Aceh memiliki rasio tertinggi yaitu 42,6% dengan Rp65,44 T. Provinsi lainnya dengan rasio terbesar adalah DKI Jakarta dengan 19% dan Nusa Tenggara Barat 15,8%.

- Jakarta mencatatkan angka 19% dengan Rp699,08 T. Meskipun persentasenya bukan yang tertinggi namun nilai nominal asetnya adalah terbesar.

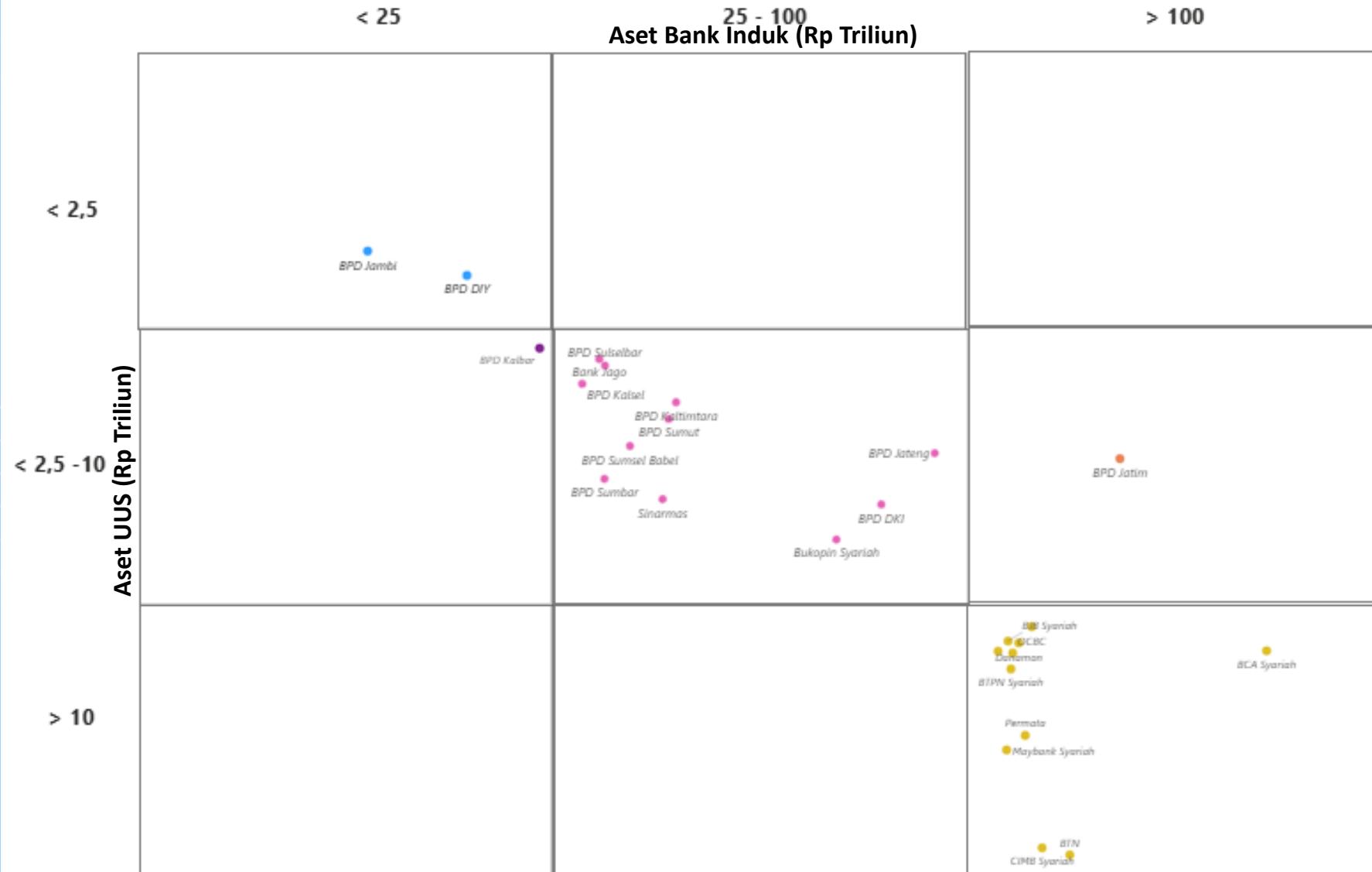
- Provinsi dengan rasio terendah adalah Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan 0,3% dengan nominal Rp0,41 T, Papua Barat 0,7% dengan nominal Rp0,54 T, serta Maluku 1,6% dengan nominal Rp1 T.

Aset Per PDRB (Nominal In Triliun)	
● Aceh	(42.6% of 65.44 T)
● Bali	(2.7% of 4.29 T)
● Bangka Belitung	(2.6% of 2.83 T)
● Banten	(4.8% of 42.08 T)
● Bengkulu	(3.4% of 3.57 T)
● DI Yogyakarta	(7.1% of 13.72 T)
● DKI Jakarta	(19% of 699.08 T)
● Gorontalo	(1.8% of 0.97 T)
● Jambi	(2.4% of 7.75 T)
● Jawa Barat	(3.6% of 101.09 T)
● Jawa Tengah	(2.9% of 52.06 T)
● Jawa Timur	(3.6% of 69.55 T)
● Kalimantan Barat	(3.8% of 11.31 T)
● Kalimantan Selatan	(5.1% of 14.66 T)
● Kalimantan Tengah	(1.1% of 2.47 T)
● Kalimantan Timur	(2.1% of 18.09 T)
● Kepulauan Riau	(4.7% of 16.59 T)
● Lampung	(1.7% of 8.24 T)
● Maluku	(1.6% of 1 T)
● Maluku Utara	(2% of 1.92 T)
● Nusa Tenggara Barat	(15.8% of 28.76 T)
● Nusa Tenggara Timur	(0.3% of 0.41 T)
● Papua Barat	(0.7% of 0.54 T)
● Riau	(6% of 67.14 T)
● Sulawesi Barat	(1.8% of 1.16 T)
● Sulawesi Selatan	(2.7% of 18.54 T)
● Sulawesi Tengah	(0.9% of 3.56 T)
● Sulawesi Tenggara	(2.1% of 3.95 T)
● Sulawesi Utara	(0.8% of 1.56 T)
● Sumatera Barat	(4.4% of 14.65 T)
● Sumatera Selatan	(3.1% of 20.29 T)
● Sumatera Utara	(2.8% of 32.43 T)



# Quadrant Total Aset UUS dan Aset Bank Induk

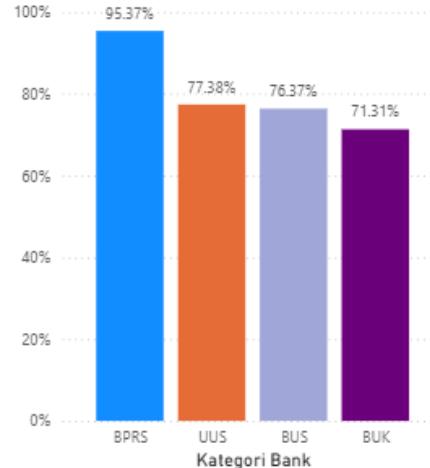
Bank	Quadrant Level
BPD DIY	Q1 Aset UUS < 2.5 T dan Aset Induk < 25 T
BPD Jambi	Q1 Aset UUS < 2.5 T dan Aset Induk < 25 T
BPD Kalbar	Q4 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk < 25 T
Bank Jago	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD DKI	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Jateng	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Kalsel	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Kaltimtara	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Sulselbar	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Sumbar	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Sumsel Babel	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Sumut	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
Bukopin Syariah	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
Sinarmas	Q5 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk 25 T s/d 100T
BPD Jatim	Q6 Aset UUS 2.5 T sd 10 T dan Aset Induk > 100T
BCA Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
BBB Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
BTN	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
BTPN Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
CIMB Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
Danamon	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
Maybank Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
Mega Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
OCBC	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
Panin Syariah	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T
Permata	Q9 Aset UUS > 10 T dan Aset Induk > 100T



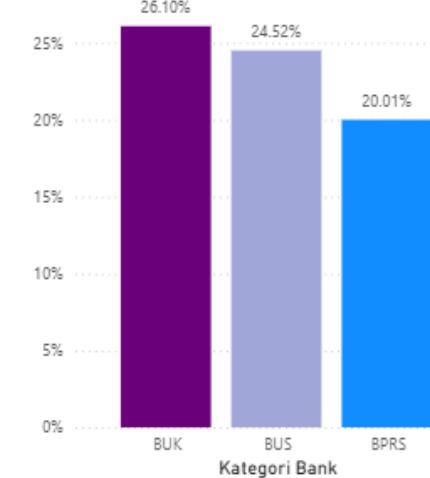
Sumber: OJK, Juni 2025, diolah

- BPRS menunjukkan efisiensi rasio BOPO paling rendah (95.37%). Hampir seluruh pendapatan habis untuk operasional. UUS, BUS, dan BUK lebih baik (71–78%).
- BUK menunjukkan likuiditas kuat dengan Current Aset Rasio tertinggi (26.10%), Sementara yang terendah BPRS (20.01%)
- Rasio CASA tertinggi di miliki oleh BUK (63.31%), Sedangkan BPRS yang terendah (29.02%), mengindikasikan biaya dana yang lebih tinggi.
- BPR dan BPRS mempunyai rasio NPF yang tinggi di atas 10% sehingga berisiko dalam pembiayaan, sedangkan BUS & UUS jauh lebih baik (2.2–2.4%).
- NIM /NOM tertinggi di milikli oleh BUK (4.7%) menunjukan efisiensi yang lebih baik di banding BUS dan UUS
- BUK memiliki Rasio ROA terbaik dengan capaian (2.57%), sementara BPRS terendah (1.25%)

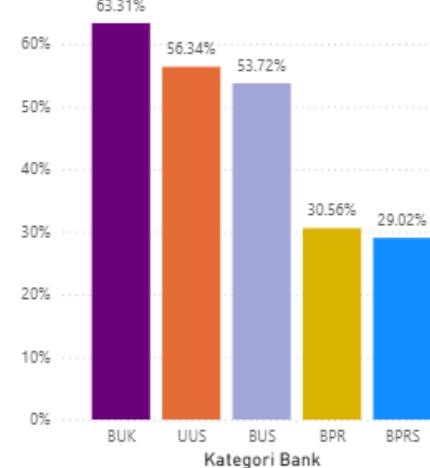
Beban Operation Terhadap Pendapatan Operational



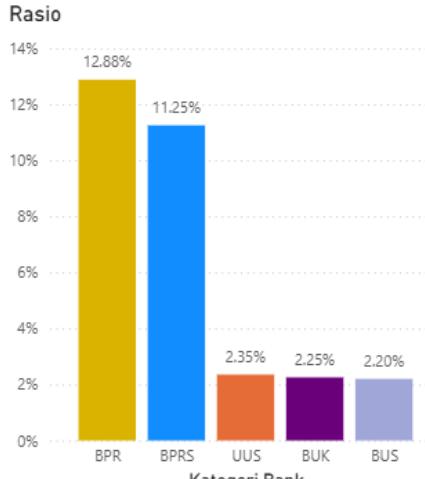
Current Aset Ratio



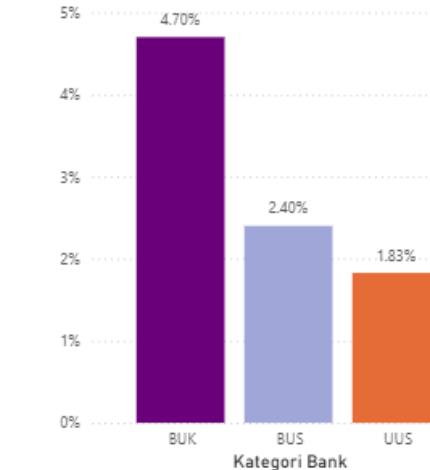
Current and Saving Account To DPK



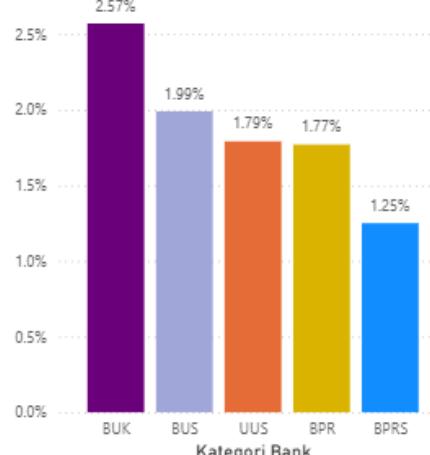
Non Performing Financing/Non Performing Loan



Net Operating Margin/Net Interest Margin



Return of Asset



Sumber: OJK, 2025, diolah



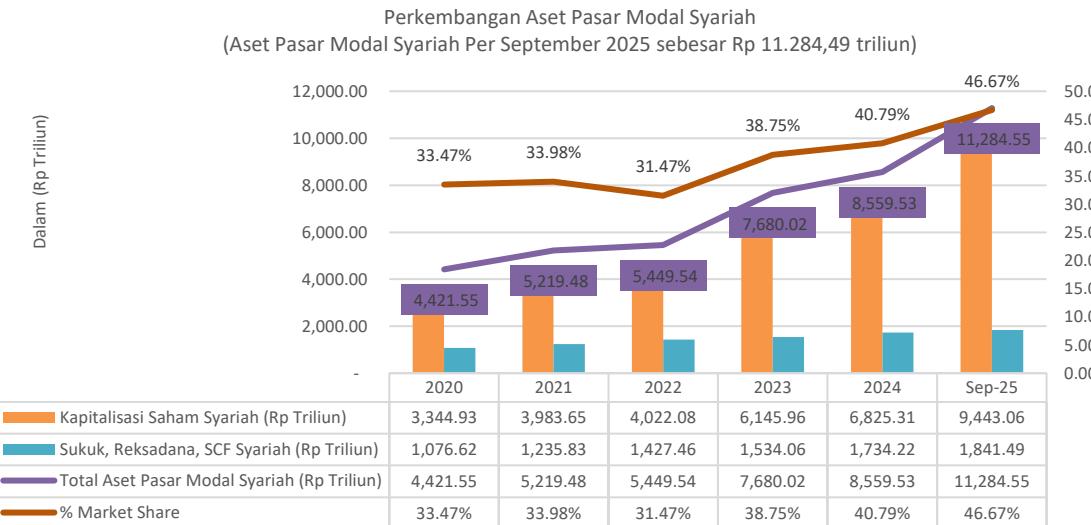
3

# Perkembangan Sektor Pasar Modal Syariah



# Per September 2025, Pertumbuhan Pasar Modal Syariah (YoY) tercatat 1,8 kali lipat lebih tinggi dibandingkan Pasar Modal Nasional

- ❖ Per September 2025 total aset pasar modal syariah tumbuh 29,03% (YoY), meningkat dari Rp 8.745,5 triliun menjadi Rp 11.284,55 triliun, dengan pangsa pasar naik dari 41,73% menjadi 46,76%.
- ❖ Pertumbuhan ini tercatat hampir 1,8 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pasar modal nasional yang tumbuh 15,35% (YoY) pada periode yang sama.
- ❖ Hal ini di dorong oleh pertumbuhan kapitalisasi saham syariah yang mencapai 33,32% (YoY) dan didukung oleh pertumbuhan tinggi dari Sukuk Korporasi dan Reksa Dana Syariah.



Sektor	Sep-25
Pasar Modal Syariah	11,284.55
Sukuk Negara	1,692.12
Sukuk Korporasi	78.38
NAB Reksa Dana Syariah	70.02
Kapitalisasi Saham Syariah	9,443.06
SCF Syariah	0.97
Pasar Modal Konvensional	12,893.19
Obligasi Pemerintah	6,495.43
Obligasi Korporasi	438.40
NAB Reksa Dana	511.68
Kapitalisasi Saham	5,446.94
SCF	0.74
<b>Total (Rp Triliun)</b>	<b>24,177.74</b>

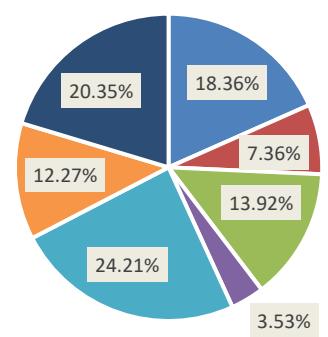
Sumber: OJK,Kementerian Keuangan (Diolah)

## Sebaran Wilayah Investor Saham Syariah

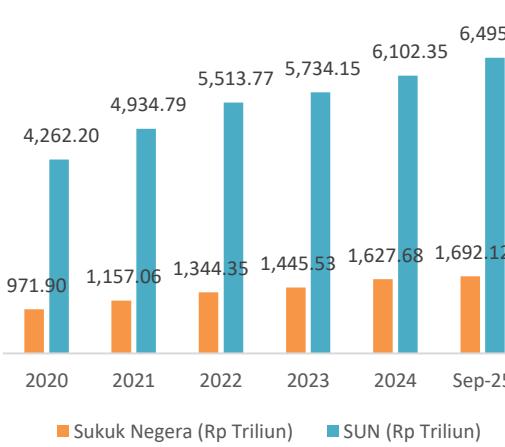
Per September 2025 jumlah investor saham syariah\* mencapai 201.574 dengan investor aktif sebesar 30.136 Investor (15%).

No	Nama Provinsi	Jumlah	Persentase
1	Jawa Barat	29.777	16,03%
2	DKI Jakarta	28.326	15,25%
3	Jawa Timur	21.506	11,58%
4	Jawa Tengah	16.956	9,13%
5	DI Yogyakarta	10.286	5,54%
6	Banten	7.893	4,25%
7	Aceh	6.727	3,62%
8	Sumatera Utara	5.748	3,09%
9	Sumatera Barat	5.485	2,95%
10	Sulawesi Selatan	5.433	2,92%
11	Provinsi Lainnya	53.062	25,64%

## Proporsi Kepemilikan SBSN Per September 2025

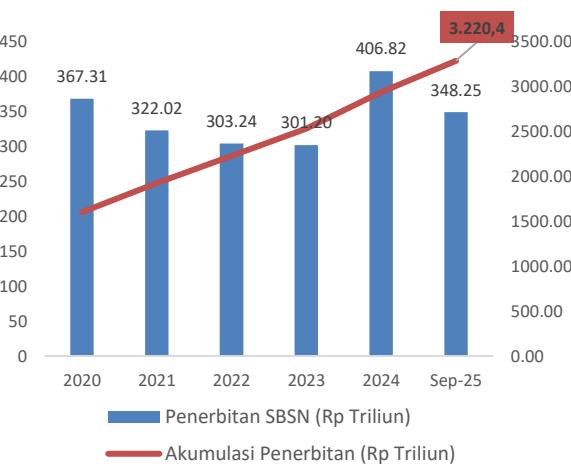


## Posisi Outstanding Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara



## Penerbitan SBSN

Hingga September 2025 total Penerbitan SBSN mencapai Rp3.220,4 triliun



Sumber: Kementerian Keuangan

Sumber: Kementerian Keuangan

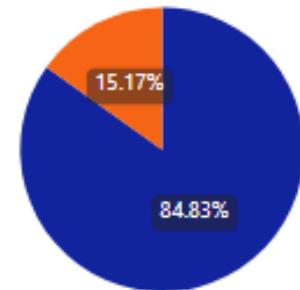
Sumber: Kementerian Keuangan

\*Individu yang membuka rekening efek syariah di Anggota Bursa yang memiliki Sharia Online Trading System (SOTS)

# Market Share Pasar Modal Syariah

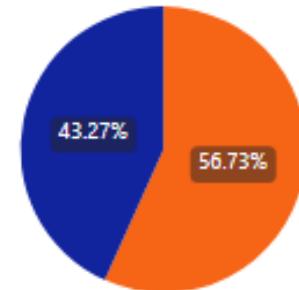
- **Sukuk korporasi** dan **Sukuk negara** masih tertinggal dari Obligasi Konvensional
- **Saham Syariah** unggul dengan **63.42%** di banding konvensional menunjukkan dominasi kuat di pasar saham
- **Reksa Dana Syariah** hanya **12.04%**, menandakan perlunya strategi penguatan dan promosi reksa dana berbasis Syariah.

% Market Share Nilai Sukuk Korporasi



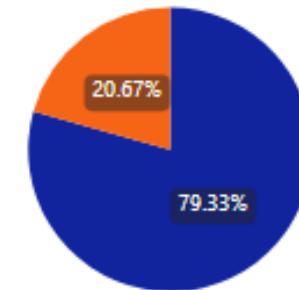
● Konvensional ● Syariah

% Market Share Nilai SCF Syariah



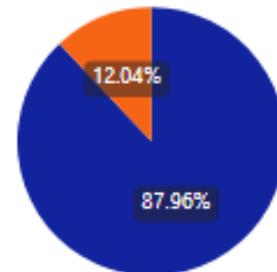
● Syariah ● Konvensional

% Market Share Nilai Sukuk Negara



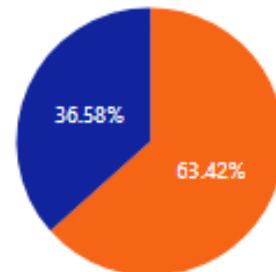
● Konvensional ● Syariah

% Market Share Nilai Kapitalisasi Reksadana Syariah



● Konvensional ● Syariah

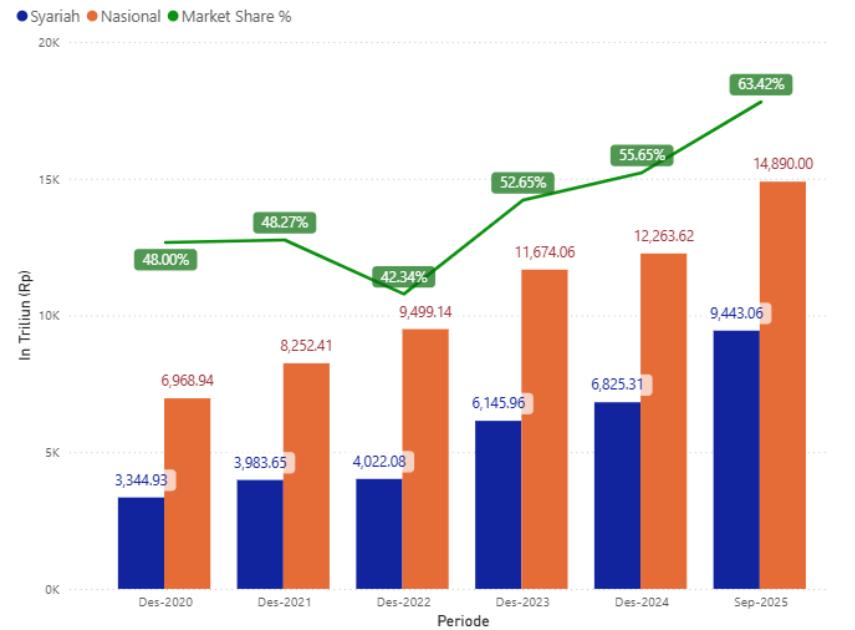
% Market Share Nilai Kapitalisasi Saham Syariah



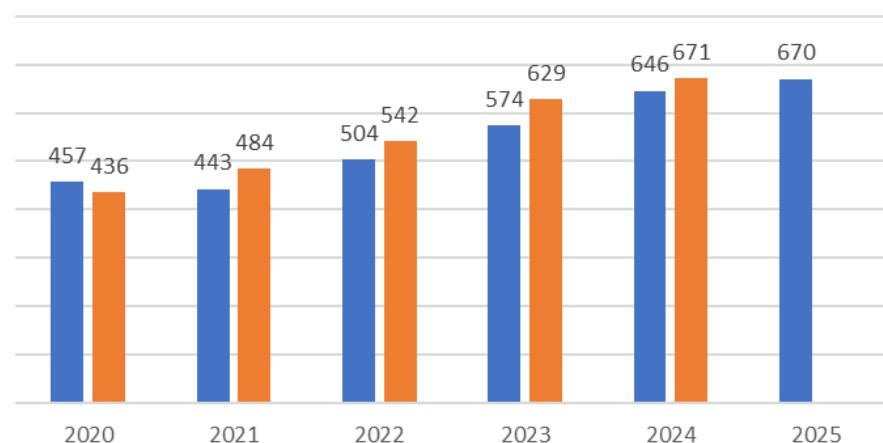
● Syariah ● Konvensional

Sumber: data OJK, diolah KNEKS

- **Saham Syariah** tumbuh hampir 3x lipat dalam 5 tahun, naik dari **Rp3.344,93 triliun (Des-2020)** menjadi **Rp9.443,06 triliun (Sep-2025)**
- **Market Share Saham Syariah** naik dari **48.00% (Des-2020)** menjadi **63.42% (Sep-2025)**, menunjukkan pergeseran preferensi pasar ke arah instrumen Syariah.



Perkembangan Daftar Efek Syariah



Sumber: data OJK, diolah KNEKS

■ Periode I ■ Periode 2

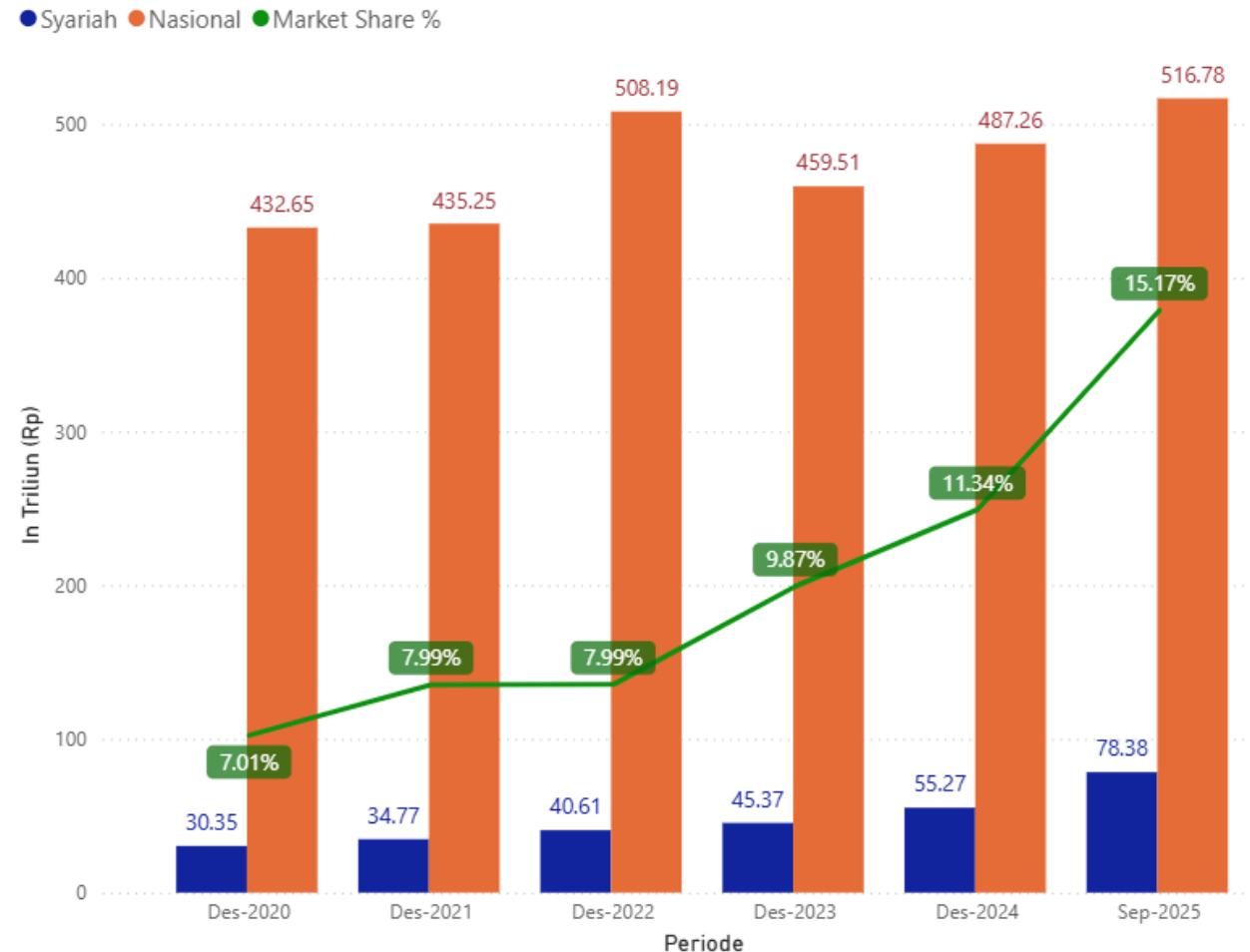
# Tren Reksadana Syariah

- **Reksadana Syariah** mengalami penurunan di tahun 2021, namun kembali naik perlahan sampai **Rp70.02 triliun (Sep-2025)**.
- **Market Share Reksadana Syariah** mengalami tren yang sama dengan nilai market share terakhir di **12.04%**.



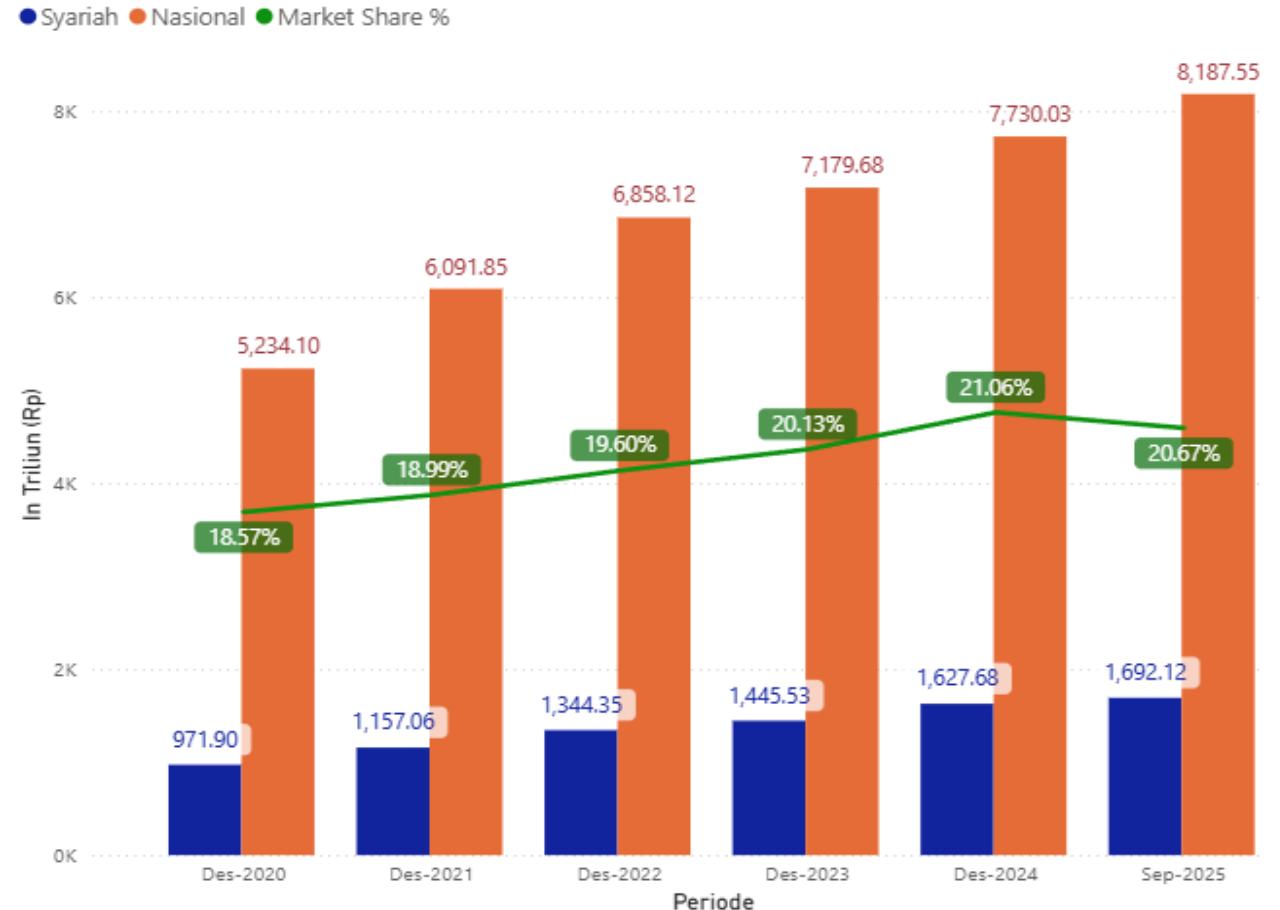
Sumber: data OJK, diolah KNEKS

- **Sukuk Korporasi** naik konsisten dari **Rp30.35 triliun** ke **Rp78.38 triliun** dalam 5 tahun.
- **Market Share Sukuk Korporasi** melonjak dari **7.01%** ke **15.17%**, menunjukkan peningkatan dominasi dan daya saing sektor Syariah



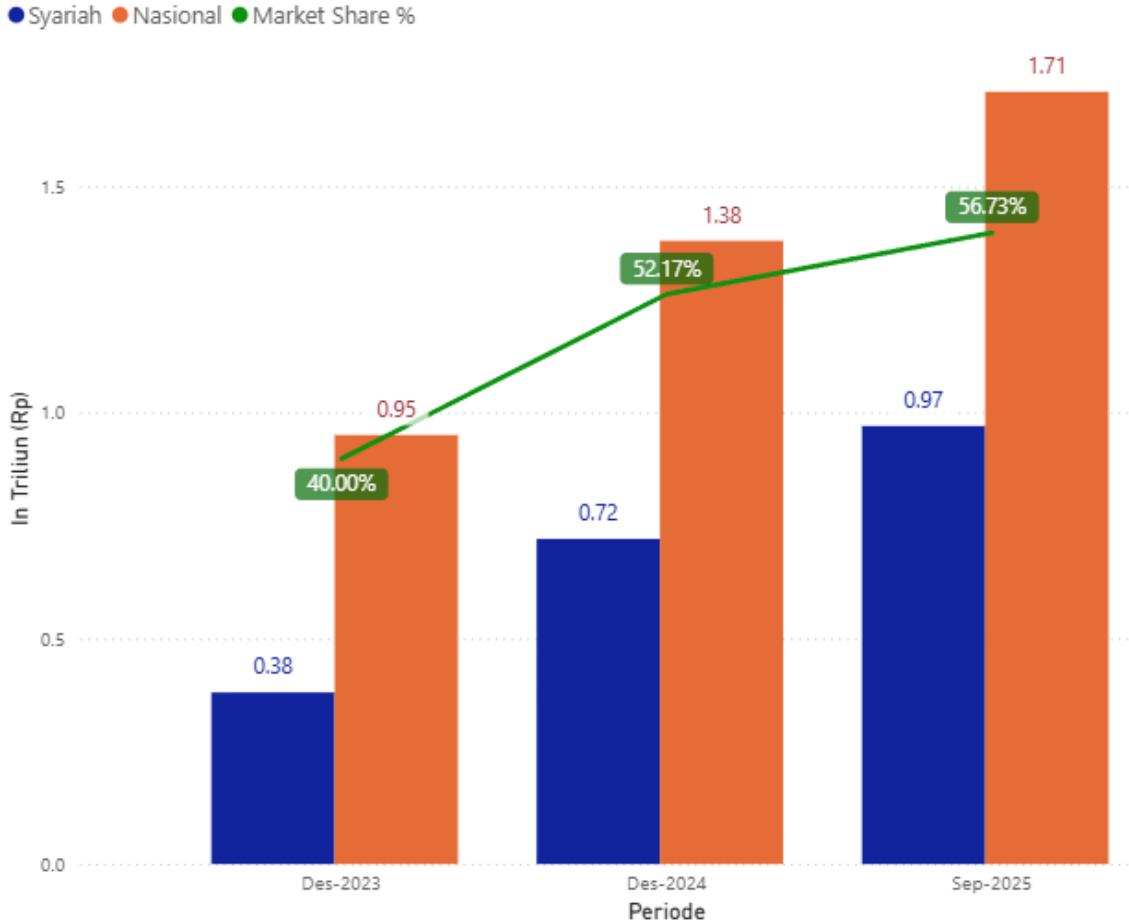
Sumber: data OJK, diolah KNEKS

- **Sukuk Negara** tumbuh 74% dari Rp971.90 triliun ke Rp1,692.12 triliun dalam 5 tahun
- **Market Share Sukuk Negara** meningkat dari 18.57% ke 21.06% (2024), lalu sedikit terkoreksi ke 20.67% (2025).



*Sumber: data DJPPR, diolah  
KNEKS*

- **SCF Syariah** tumbuh hampir 3x lipat dari **Rp0.38 triliun** ke **Rp0.97 triliun**
- **Market Share SCF Syariah** naik dari **40.00%** ke **56.73%** di akhir September 2025



*Sumber: data OJK, diolah KNEKS*

# Pertumbuhan Year on Year dan Month to Month

Nominal Dalam Triliun (Rp)

## Pertumbuhan Year over Year (YoY)

▲ Sektor	Syariah			Nasional		
	Sep-2025	Sep-2024	Growth	Sep-2025	Sep-2024	Growth
Reksa Dana	70.02	47.29	48.07%	581.70	503.49	15.53%
Saham	9,443.06	7,083.02	33.32%	14,890.00	12,551.73	18.63%
SCF	0.97	0.60	61.67%	1.71	1.23	39.02%
Sukuk Korporasi	78.38	50.33	55.73%	516.78	455.24	13.52%
Sukuk Negara	1,692.12	1,564.71	8.14%	8,187.55	7,477.86	9.49%
<b>Total</b>	<b>11,284.55</b>	<b>8,745.95</b>	<b>29.03%</b>	<b>24,177.74</b>	<b>20,989.55</b>	<b>15.19%</b>

- **Total pertumbuhan YoY (Sep-2024 ke Sep-2025) Syariah (29.03%) jauh melampaui Nasional (15.19%)**
- Sektor Syariah unggul di hampir semua kategori, kecuali **Sukuk Negara**

## Pertumbuhan Month over Month (MoM)

Sektor	Syariah			Nasional		
	Sep-2025	Agu-2025	Growth	Sep-2025	Agu-2025	Growth
Saham	9,443.06	8,856.95	6.62%	14,890.00	14,160.32	5.15%
Reksa Dana	70.02	66.53	5.25%	581.70	550.43	5.68%
SCF	0.97	0.96	1.04%	1.71	1.69	1.18%
Sukuk Negara	1,692.12	1,685.69	0.38%	8,187.55	8,125.98	0.76%
Sukuk Korporasi	78.38	80.08	-2.12%	516.78	523.52	-1.29%
<b>Total</b>	<b>11,284.55</b>	<b>10,690.21</b>	<b>5.56%</b>	<b>24,177.74</b>	<b>23,361.94</b>	<b>3.49%</b>

- **Total pertumbuhan MoM (Agu-2024 ke Agu-2025) menunjukkan pertumbuhan Syariah (5.56%) lebih tinggi dari Nasional (3.49%)**
- Hanya sektor **Saham Syariah** yang unggul dalam pertumbuhan MoM



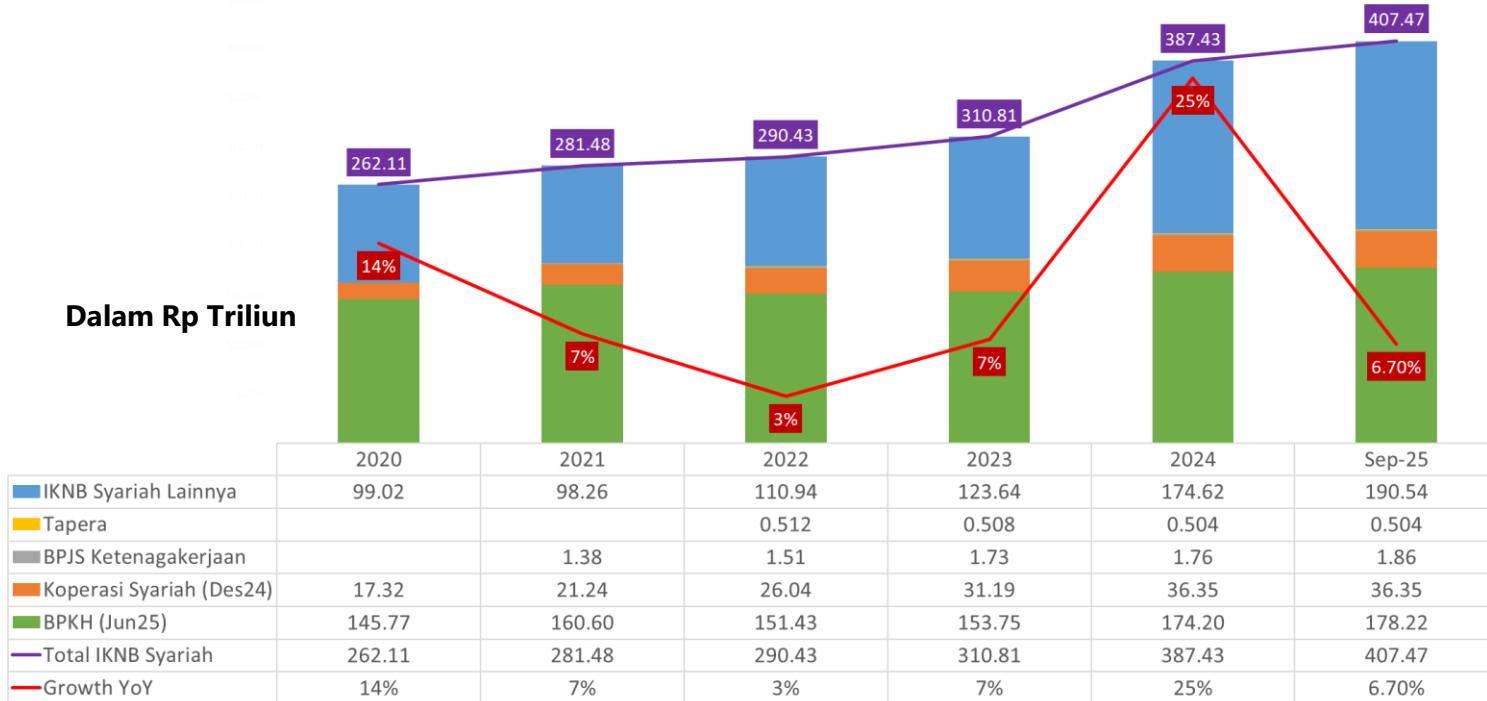
4

# Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank Syariah



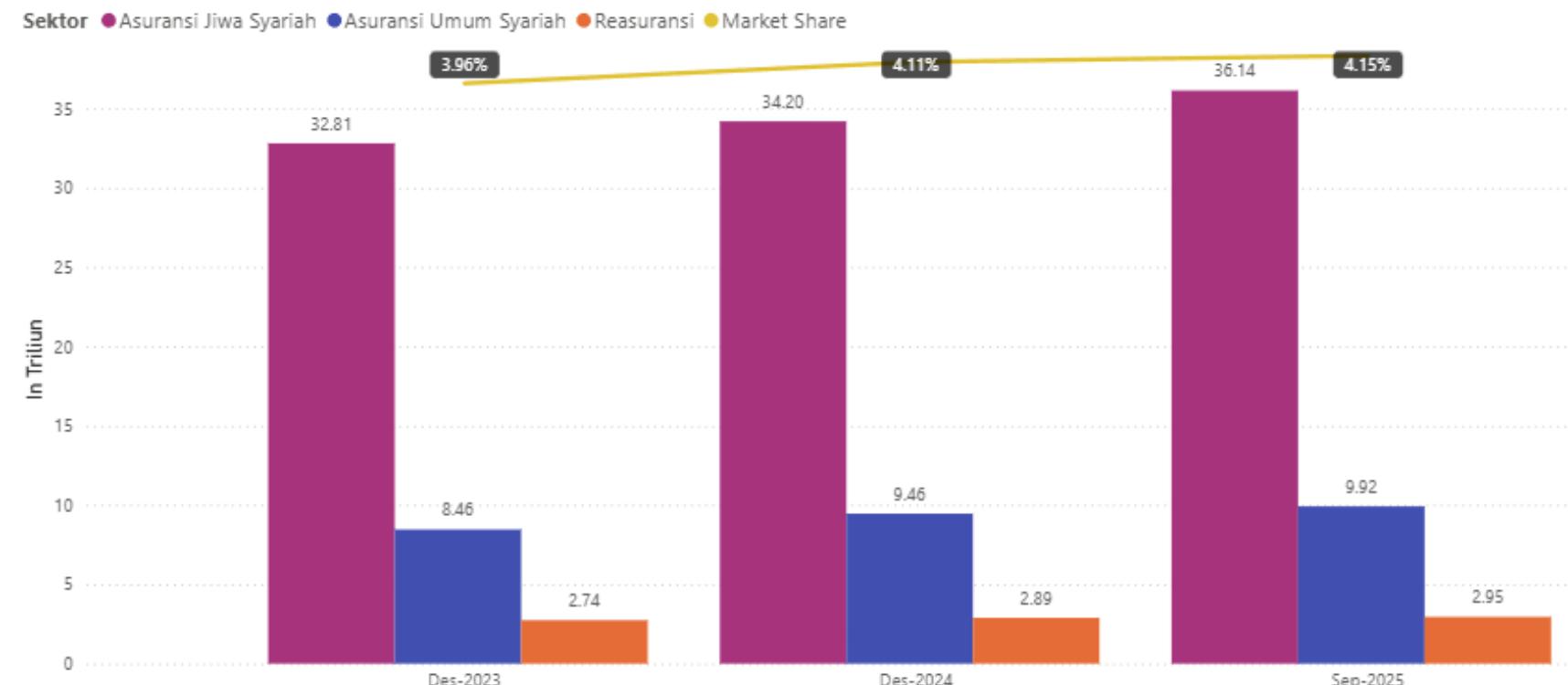
# Sektor keuangan syariah nonbank mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2025

Per September 2025, aset IKNB syariah tumbuh 6.7% (YoY) menjadi Rp 407,47 Triliun (termasuk Dana Haji, Layanan Syariah Jamsostek, Tapera Syariah dan Koperasi Syariah), dengan pangsa pasar 10,8% dari total asset IKNB nasional.



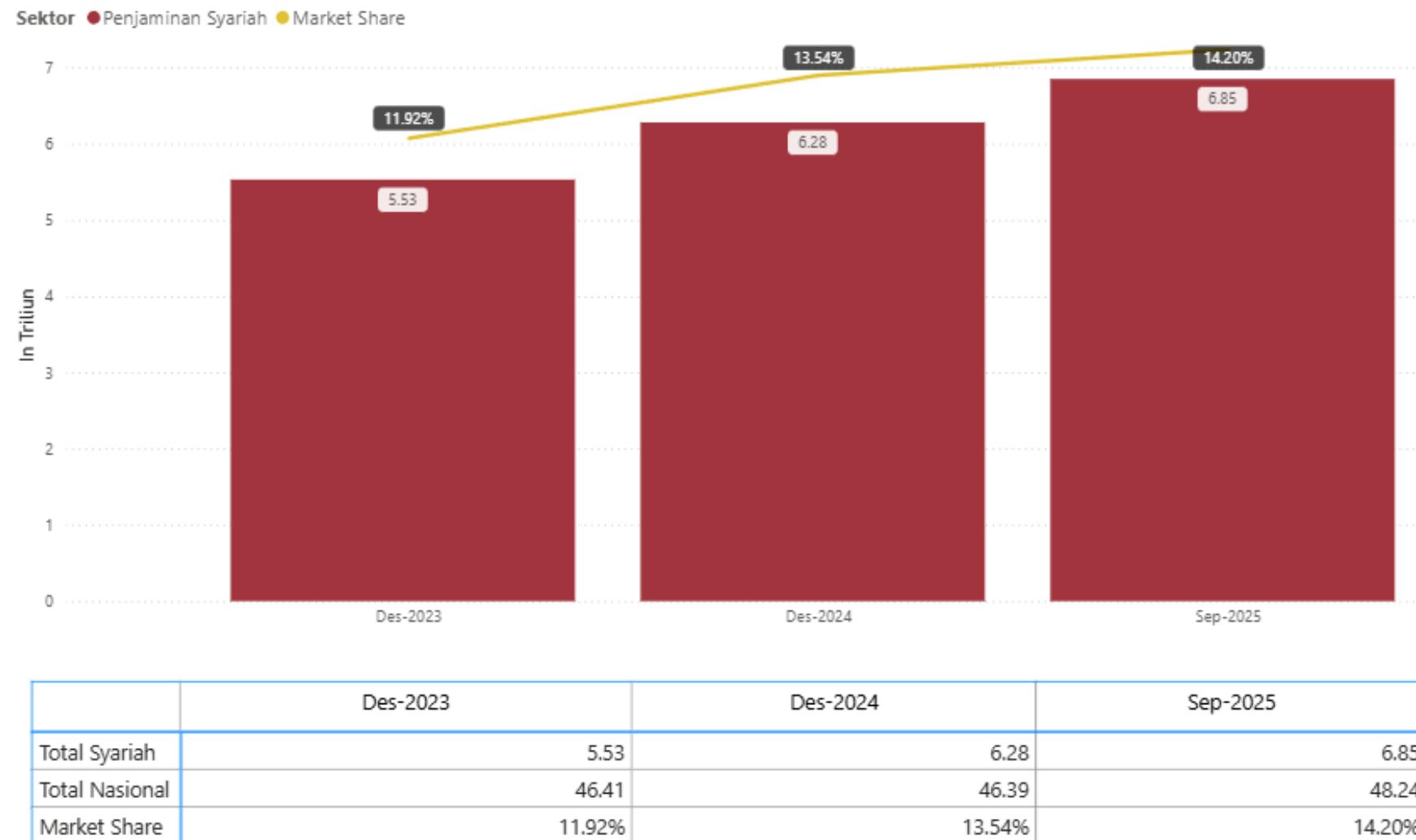
- ❖ Per September 2025 total aset IKNB syariah mencapai Rp 407,47 triliun (termasuk BPKH, layanan syariah Jamsostek, Tapera Syariah dan Koperasi Syariah), tumbuh sebesar 6,7% (YoY), dengan pangsa pasar naik dari 10,7% menjadi 10,8%.
- ❖ Sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada total aset IKNB syariah adalah BPKH yang berkontribusi sebesar 43,74%.
- ❖ Total aset dana pensiun syariah mencapai Rp 17,19 triliun, tumbuh sebesar 8,2% YoY. Paket Investasi Syariah DPLK (PIS-DPLK) berkontribusi sebesar 60,8% dari total aset dana pensiun syariah.
- ❖ Total aset asuransi syariah mencapai Rp 47,01 triliun, tumbuh sebesar 3,4% YoY dengan marketshare sebesar 4,1%. Asuransi jiwa syariah berkontribusi sebesar 73,7% dari total aset asuransi syariah.

- **Total Asuransi Syariah** tumbuh dari **Rp44.01 triliun** di **Des-2023** menjadi **Rp49.01 triliun** pada **Sep-2025**
- Market Share menunjukkan tren kenaikan, dari **3.96%** pada **Des-2023** menjadi **4.15%** pada **Sep-2025**
- **Asuransi Jiwa Syariah** secara konsisten memegang pangsa terbesar



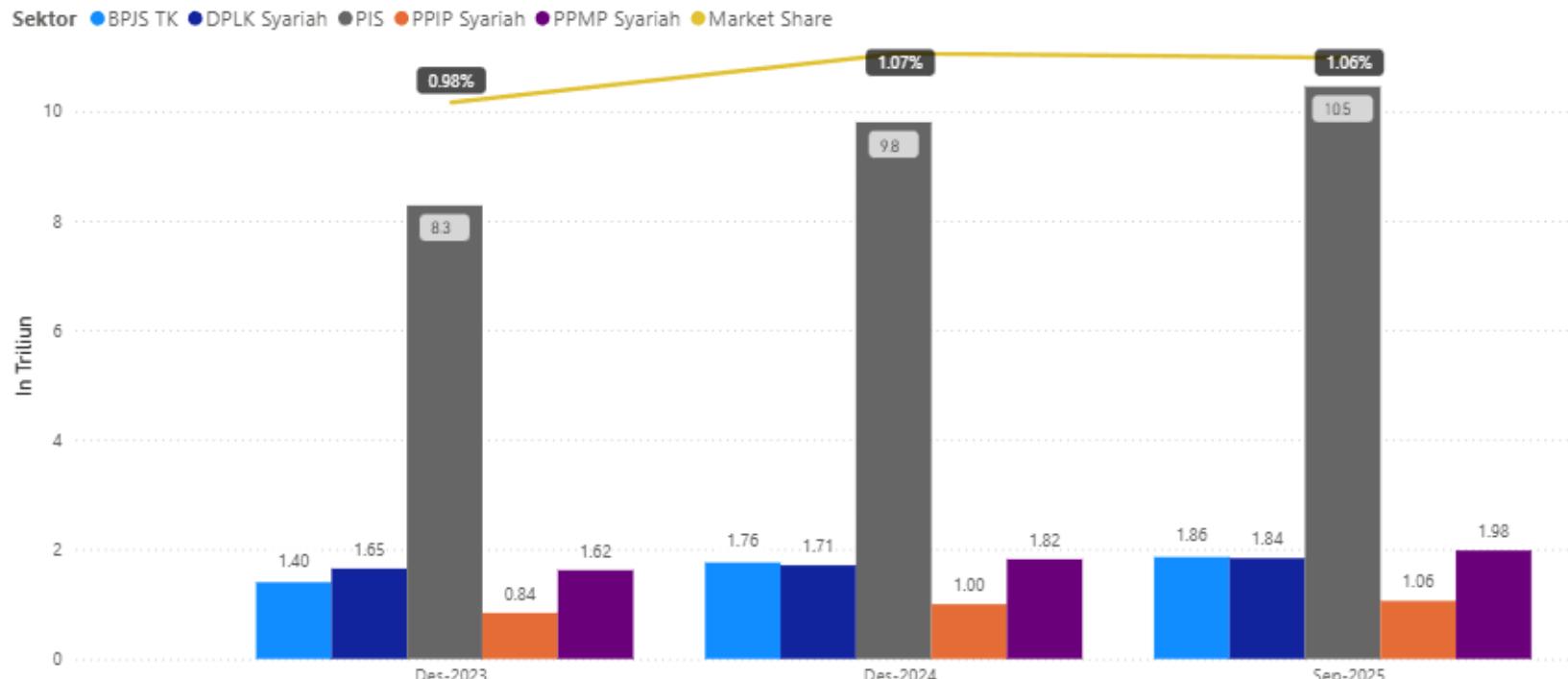
Sumber: data OJK, diolah KNEKS

- Pertumbuhan Penjaminan Syariah naik dari **Rp5.53 triliun** per Desember 2023 menjadi **Rp6.85 triliun** atau naik sebesar **Rp1.32 triliun**
- Terdapat tren peningkatan market share penjaminan syariah dari tahun 2023 sampai dengan September 2025, dimana per September 2025 telah mencapai **14.20%**,



Sumber: data OJK, diolah KNEKS

- Pertumbuhan **Dana Pensiun Syariah** Naik dari **Rp13.79 triliun** ke **Rp17.19 triliun** (+24.6%)
- Market Share Stabil di kisaran **1.06–1.08%**, namun nilai ini tergolong kecil
- PIS-DPLK** adalah kontributor utama dalam portofolio Dapen Syariah.



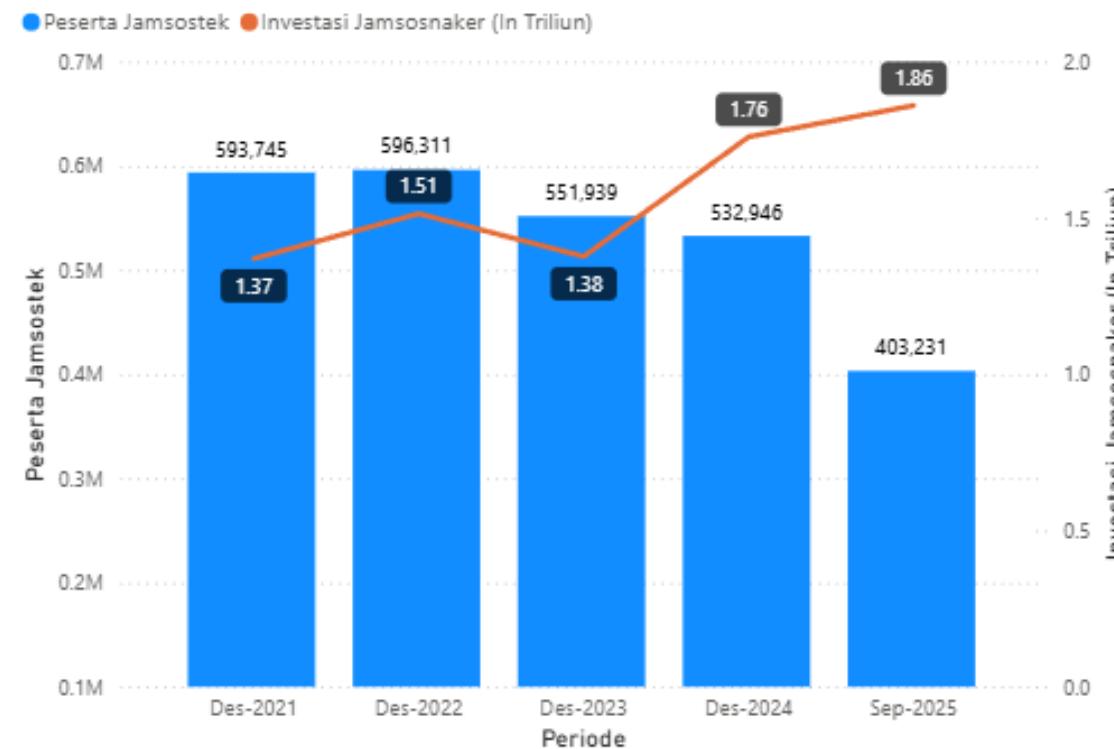
	Des-2023	Des-2024	Sep-2025
Total Syariah	13.79	16.09	17.19
Total Nasional	1,406.45	1,508.21	1,622.78
Market Share	0.98%	1.07%	1.06%

## Keterangan

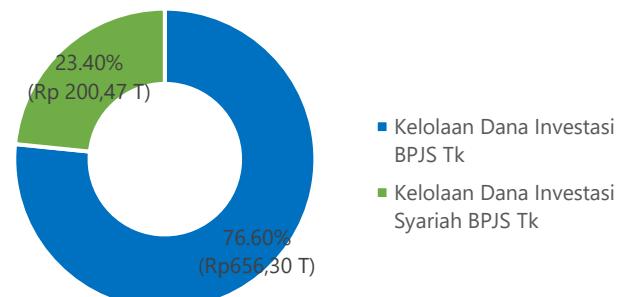
- DPLK : Dana Pensiun Lembaga Keuangan
- PIS : Paket Investasi Syariah
- PPIP: Program Pensiun Iuran Pasti
- PPMP: Program Pensiun Manfaat Pasti

Sumber: data OJK, diolah KNEKS

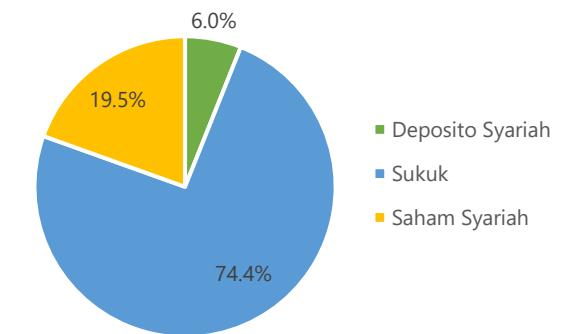
- Layanan syariah Jamsosnaker telah diimplementasikan di **Aceh** sejak **2021**
- Peserta menurun tajam dari **593,745 (2022)** ke **403,231 (Sep-2025)**, turun **-32.4%**
- **Total Investasi Jamsosnaker** Layanan Syariah Jamsosnaker Program JHT meningkat, dari **Rp1.37 triliun** ke **Rp1.86 triliun (+35.8%)**
- **kelolaan dana investasi syariah BPJS Ketenagakerjaan** mencapai 23,40% (Rp200,47 triliun) yang didominasi oleh instumen sukuk. Komposisi ini menunjukkan peran signifikan investasi syariah dalam portofolio BPJS Ketenagakerjaan, meskipun porsi konvensional tetap lebih besar.



Portofolio BPJS Ketenagakerjaan Per September 2025

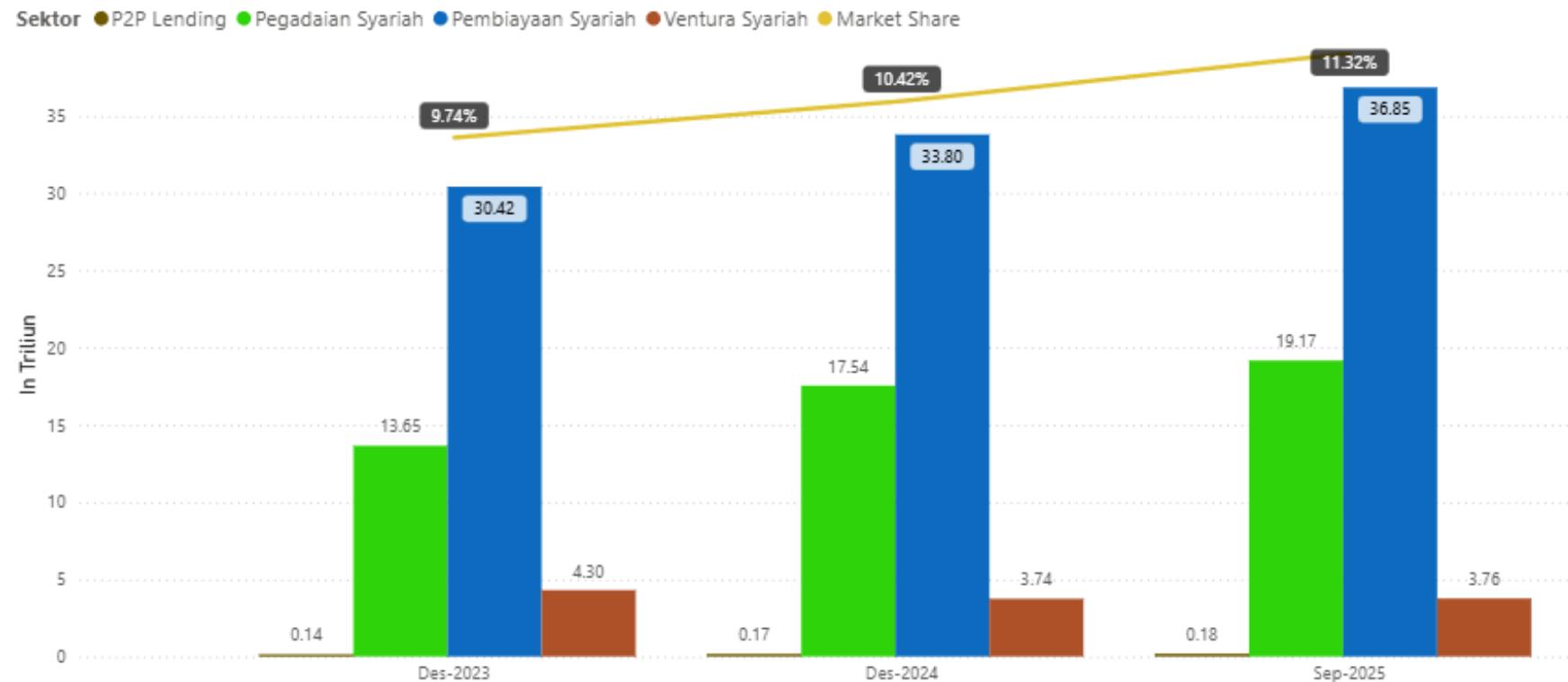


Portofolio Investasi Syariah Jamsosnaker Nasional



Sumber: data BPJS TK, diolah KNEKS

- **Total Pembiayaan Syariah** naik dari **Rp48.51 triliun** menjadi **Rp59.96 triliun**
- **Pembiayaan Syariah** menjadi kontributor utama
- **Market Share Syariah** naik konsisten dari **9.74%** ke **11.32%**
- **Ventura Syariah** dan **P2P Lending** relatif stagnan, perlu strategi akselerasi.



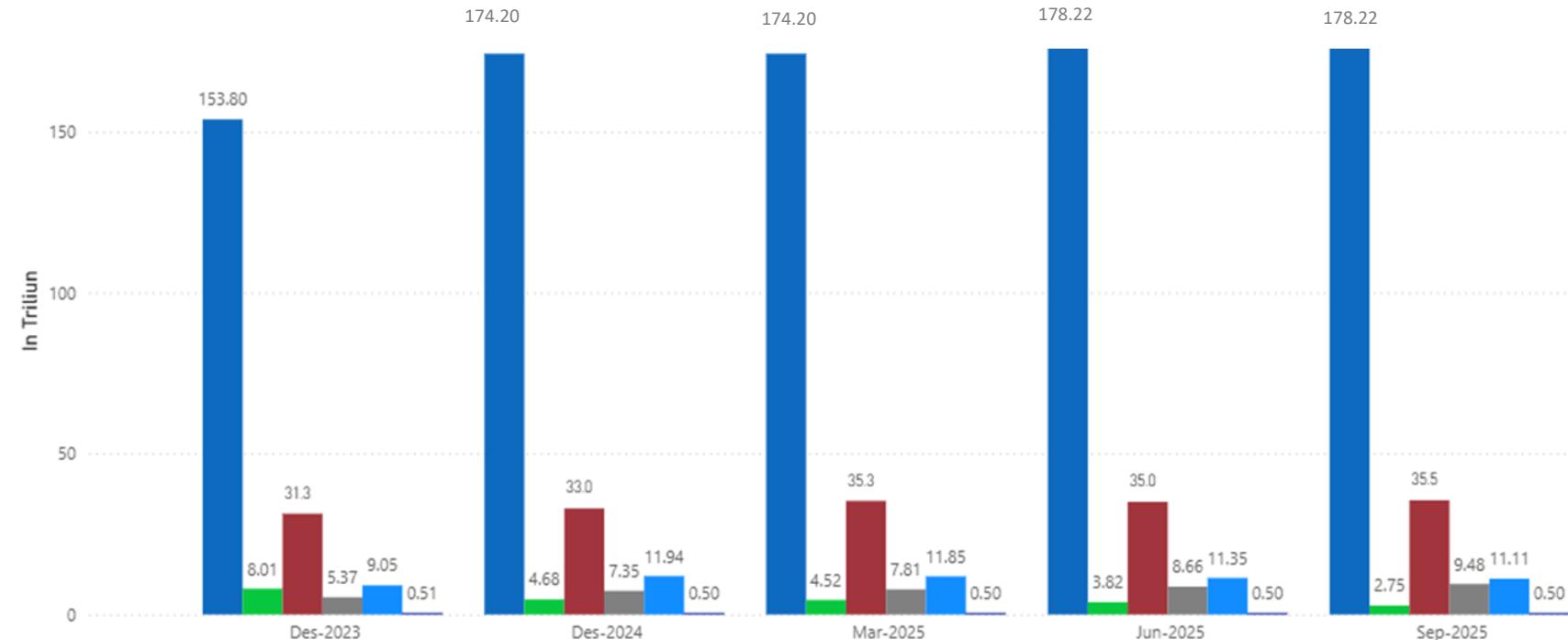
	Des-2023	Des-2024	Sep-2025
Total Syariah	48.51	55.25	59.96
Total Nasional	498.11	529.99	529.71
Market Share	9.74%	10.42%	11.32%

Sumber: data OJK, diolah KNEKS

# Pertumbuhan Lembaga Jasa Keuangan Syariah Lainnya

- Pada klasterisasi Lembaga Jasa Keuangan Syariah Lainnya terdiri dari aset **Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)**, **Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**, **Permodalan Nasional Madani (PNM)**, **Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP/SMF)** dan **Tapera Syariah**.
- BPKH memberikan kontribusi aset terbesar yaitu mencapai **Rp178.22 triliun**.

Sektor ● BPKH ● LPEI ● PNM ● PPSP ● SMI ● Tapera ● Market Share



	Des-2023	Des-2024	Mar-2025	Jun-2025	Sep-2025
Total Syariah	54.25	57.42	59.96	59.33	59.32
Total Nasional	364.70	364.70	397.00	397.00	397.50

Sumber: data OJK, BPKH, Tapera diolah KNEKS

# Pertumbuhan Year on Year dan Month Over Month Sektor IKNB Syariah

Pertumbuhan Year Over Year dan Month Over Month (In Triliun)

Group Sektor	Sep-2025	Agu-2025	Sep-2024	YoY	MoM
<b>Asuransi</b>	<b>49.01</b>	<b>48.27</b>	<b>50.41</b>	<b>-2.8%</b>	<b>1.53%</b>
Asuransi Jiwa Syariah	36.14	35.40	38.01	<b>-4.9%</b>	2.09%
Asuransi Umum Syariah	9.92	9.92	9.33	6.3%	0.00%
Reasuransi	2.95	2.95	3.07	<b>-3.9%</b>	0.00%
<b>Penjaminan</b>	<b>6.85</b>	<b>6.77</b>	<b>6.30</b>	<b>8.7%</b>	<b>1.18%</b>
Penjaminan Syariah	6.85	6.77	6.30	8.7%	1.18%
<b>Dapen</b>	<b>17.19</b>	<b>17.14</b>	<b>15.62</b>	<b>10.1%</b>	<b>0.29%</b>
BPJS TK	1.86	1.86	1.60	16.3%	0.00%
DPLK Syariah	1.84	1.82	1.67	10.2%	1.10%
PIS DPLK	10.45	10.45	9.64	8.4%	0.00%
PPIP Syariah	1.06	1.05	0.96	10.4%	0.95%
PPMP Syariah	1.98	1.96	1.75	13.1%	1.02%
<b>LJK Lainnya</b>	<b>237.54</b>	<b>237.77</b>	<b>223.73</b>	<b>6.2%</b>	<b>-0.10%</b>
BPKH	178.22	178.22	169.12	5.4%	0.00%
LPEI (UUS Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	2.75	3.05	4.68	<b>-41.2%</b>	-9.84%
PNM (UUS Permodalan Nasional Madani)	35.48	35.52	33.06	7.3%	-0.11%
PPSP (UUS Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan)	9.48	9.29	6.66	42.3%	2.05%
SMI (UUS Sarana Multi Infrastruktur)	11.11	11.19	9.70	14.5%	-0.71%
Tapera	0.50	0.50	0.51	<b>-0.4%</b>	0.60%
<b>LKMS</b>	<b>36.92</b>	<b>36.99</b>	<b>31.63</b>	<b>16.7%</b>	<b>-0.19%</b>
Koperasi Syariah	36.35	36.35	31.00	17.3%	0.00%
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	0.57	0.64	0.63	<b>-9.5%</b>	-10.94%
<b>Pembiayaan</b>	<b>59.96</b>	<b>59.17</b>	<b>54.19</b>	<b>10.6%</b>	<b>1.34%</b>
Fintech (Peer To Peer Lending)	0.18	0.18	0.18	0.0%	0.00%
Modal Ventura Syariah	3.76	3.78	3.60	4.4%	-0.53%
Pegadaian Syariah	19.17	18.83	16.65	15.1%	1.81%
Pembiayaan Syariah	36.85	36.38	33.76	9.2%	1.29%
<b>Total</b>	<b>407.47</b>	<b>406.11</b>	<b>381.88</b>	<b>6.7%</b>	<b>0.34%</b>

## Analisa Data YoY

- IKNB Syariah** Secara umum tumbuh **6.7%**
- LJK Lainnya** menjadi kontributor terbesar (Rp237.54 triliun)
- LPEI** perlu perhatian karena anjlok **-41.2%**
- Dapen Syariah** tumbuh solid (+10.1%), didorong oleh **BPJS TK**, **PPMP**, dan **PPIP Syariah**
- Asuransi Syariah** secara agregat menurun **-2.8%**

## Analisa Data MoM

- IKNB Syariah** tumbuh tipis dengan **0.34%**
- Penurunan tajam di **LKM Syariah** (**-10.94%**) perlu perhatian khusus
- LPEI** mengalami kontraksi signifikan, konsisten dengan tren YoY sebelumnya
- Pembiayaan, Dapen dan Penjaminan** tetap tumbuh stabil

Sumber: data OJK, BPKH, Tapera diolah KNEKS



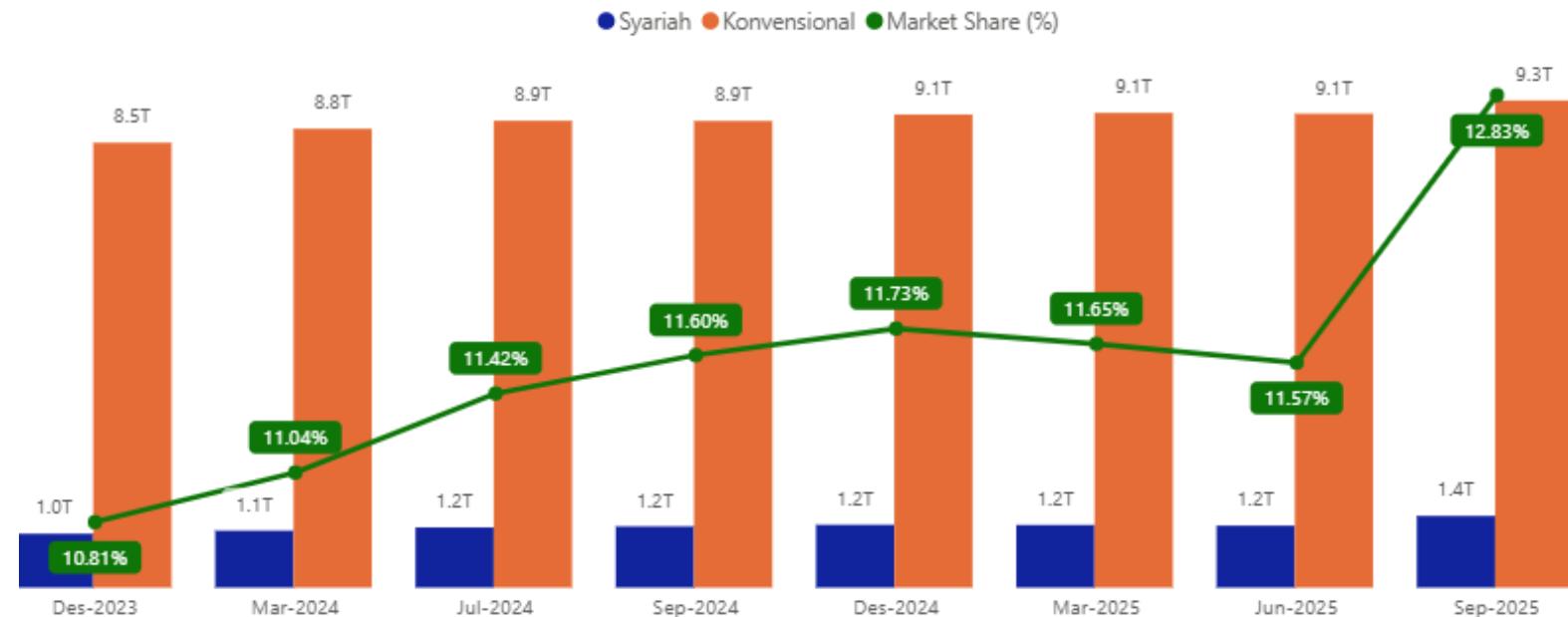
5

# Penyaluran Gaji Aparatur Sipil Negara (ASN)



# Perkembangan Data Penyaluran Gaji ASN melalui Bank Syariah

- Berdasarkan nominal, penyaluran gaji ASN melalui bank syariah telah mencapai 12,83%
- Berdasarkan jumlah transaksi, penyaluran gaji ASN melalui bank syariah telah mencapai 13,58%
- Saat ini terdapat 7 (tujuh) Bank Umum Syariah yang menjadi Bank Penyalur Gaji (BPG), BSI mendominasi transaksi Syariah dengan kontribusi >90%



BANK	Transaksi		Transaksi Terhadap Rasio	
	Jumlah	Nominal	Jumlah (%)	Nominal (%)
■ KONVENTIONAL	1,945,704	9,325,807,049,840	86.42%	87.17%
■ SYARIAH	305,767	1,372,935,602,229	13.58%	12.83%
BANK SYARIAH INDONESIA	281,869	1,272,089,695,622	12.52%	11.89%
BPD ACEH SYARIAH	9,718	43,331,433,999	0.43%	0.41%
BPD JABAR BANTEN SYARIAH	9,553	40,593,047,250	0.42%	0.38%
BANK MUAMALAT INDONESIA	3,157	12,445,033,152	0.14%	0.12%
BPD RIAU KEPRI SYARIAH	897	3,542,877,700	0.04%	0.03%
BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	445	622,545,006	0.02%	0.01%
BANK BUKOPIN SYARIAH	128	310,969,500	0.01%	0.00%
<b>Total</b>	<b>2,251,471</b>	<b>10,698,742,652,069</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: data DJPb Kemenkeu, diolah KNEKS

## **Perkembangan Year on Year dan Month to Month**

- Transaksi tumbuh menjadi **305,767** dari **279,766** transaksi (+9.10%)
  - Nominal Syariah tumbuh dari **Rp 1.28 triliun** menjadi **Rp 1.37 triliun** (+7.08%)
  - **Bank Muamalat** turun paling dalam, **BSI** tetap mendominasi

- Transaksi tumbuh menjadi **305,767** dari **263,290** transaksi (**+16.13%**)
  - Nominal Syariah tumbuh dari **Rp 1.17 triliun** menjadi **Rp1.37 triliun (+17.10%)**
  - **BSI** mendominasi, namun pertumbuhan terbaik **di BPD JABAR BANTEN SYARIAH**

	Nama Bank	Transaksi			Nominal		
		Sep-2025	Agu-2025	Growth	Sep-2025	Agu-2025	Growth.
	BPD RIAU KEPRI SYARIAH	897	899	-0.22%	3,542,877,700	3,539,889,693	0.08%
	BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	445	446	-0.22%	622,545,006	623,619,025	-0.17%
	BPD JABAR BANTEN SYARIAH	9,553	6,965	37.16%	40,593,047,250	30,957,713,261	31.12%
	BPD ACEH SYARIAH	9,718	8,097	20.02%	43,331,433,999	36,962,332,983	17.23%
	BANK SYARIAH INDONESIA	281,869	260,028	8.40%	1,272,089,695,622	1,196,908,286,282	6.28%
	BANK MUAMALAT INDONESIA	3,157	3,203	-1.44%	12,445,033,152	12,912,393,002	-3.62%
	BANK BUKOPIN SYARIAH	128	128	0.00%	310,969,500	312,701,000	-0.55%
<b>Total</b>		<b>305,767</b>	<b>279,766</b>	<b>9.10%</b>	<b>1,372,935,602,229</b>	<b>1,282,216,935,246</b>	<b>7.08%</b>

Sumber: data DJPb Kemenkeu, diolah KNEKS

## Periode September 2025

- Propinsi tertinggi di pimpin oleh **Aceh** dengan penggunaan bank syariah mencapai **100%** dengan nominal penyaluran gaji mencapai **Rp517 miliar**.
- Setelah Aceh, **DKI Jakarta** merupakan Propinsi dengan nominal penyaluran gaji terbesar yaitu mencapai Rp441 miliar, walaupun persentase penggunaan bank syariah hanya sebesar 24%.
- Propinsi terendah adalah **Nusa Tenggara Timur** dengan persentase penggunaan **9%** dengan nominal penyaluran gaji sebesar **Rp5.2 miliar**

● ACEH - 100% of 517.7 M
● BABEL - 24% of 7.3 M
● BALI - 17% of 9 M
● BANTEN - 27% of 34.5 M
● BENKULLU - 45% of 38.8 M
● GORONTALO - 34% of 12.4 M
● JABAR - 36% of 154.5 M
● JAKARTA - 24% of 441.9 M
● JAMBI - 46% of 46.2 M
● JATENG - 26% of 85.7 M
● JATIM - 29% of 125 M
● KALBAR - 39% of 32.3 M
● KALSEL - 32% of 55.4 M
● KALTENG - 36% of 22.8 M
● KALTIM - 37% of 29.8 M
● KALUT - 36% of 7.7 M
● KEPRI - 31% of 19.8 M
● LAMPUNG - 37% of 52.8 M
● MALUKU - 25% of 16.8 M
● MALUT - 51% of 33.6 M
● NTB - 31% of 29.6 M
● NTT - 9% of 5.2 M
● PABAR - 12% of 3.7 M
● PAPUA - 15% of 6.5 M
● RIAU - 43% of 52.9 M
● SULBAR - 37% of 17.9 M
● SULSEL - 40% of 100.2 M
● SULTENG - 42% of 35.3 M
● SULTENG - 49% of 48.4 M
● SULUT - 33% of 16.3 M
● SUMBAR - 37% of 60.8 M
● SUMSEL - 41% of 44.6 M
● SUMUT - 37% of 114.8 M
● YOGJAKARTA - 14% of 10.6 M



Sumber: data DJPb Kemenkeu, diolah KNEKS



6

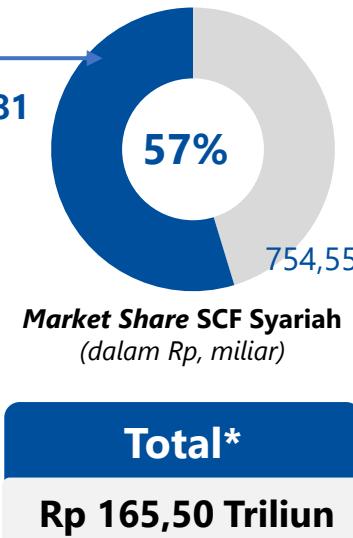
# Dukungan Keuangan Syariah pada Program Strategis Nasional



# Pembiayaan dan Pendanaan Syariah kepada UMKM dan Koperasi Syariah tumbuh positif, mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah

## Konsolidasi Pembiayaan/Pendanaan Syariah bagi UMKM Per September 2025 (Outstanding) tumbuh 3,47% (YoY)

	(Rp. Milliar)
SCF Syariah - Sep'25	1,019.81
Fintech Syariah - Sep'25	1,956
LKMS - Sep'25	340.70
PP Syariah - Sep'25	6,409.90
MV Syariah - Sep'25	3,105.55
Pergadaian - Sep'25	3,701.34
PNM - Sep'25	34,182.61
BUS, USS & BPRS - Sep'25	113,265.17
LPDB Syariah - Sep'25	1,503.44
BWM - Sep'25	16.47

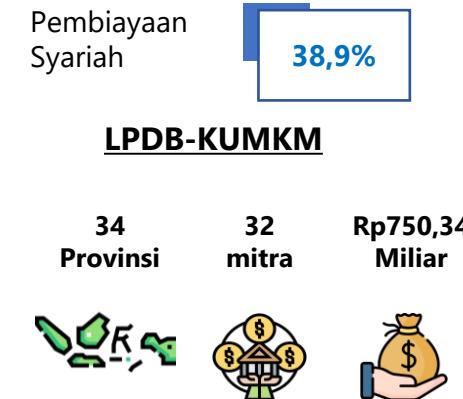


Sumber Data: OJK, LPDB,, Diolah KNEKS

\*)Periode September 2025

- Total Pembiayaan/Pendanaan Syariah yang disalurkan kepada UMKM per September 2025 mencapai **Rp165 Triliun** atau tumbuh sebesar **3,47% YoY**.
- Komposisi pembiayaan ini didominasi oleh **Perbankan Syariah** sebanyak **68,44%** termasuk penyaluran **KUR Syariah** sebesar **Rp 12,59 Triliun**, dan **21%** dari **PNM** (termasuk penyaluran UMi Syariah sebesar **Rp 4,40 T**), **11%** berasal dari Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah, termasuk pendanaan dari Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), wakaf, dan instrumen keuangan syariah lainnya.
- Rasio Pembiayaan Perbankan Syariah (BUS, UUS & BPRS) terhadap UMKM baru mencapai **17%** setara **77,27%** dari Target RPJMN dan sebesar **22%** dari MEKSI.
- Akumulasi Penerbitan Saham/Sukuk UMKM melalui SCF Syariah Per September 2025 mencapai **Rp 1.019,81 M** tumbuh **70% (YoY)** dengan *Market Share Syariah* sebesar **57%**. Didominasi instrumen **sukuk** dari **232 UKM**.

## Penyaluran Pembiayaan kepada Koperasi Syariah



\*) Periode Sep.2025

- ❖ Penyaluran pembiayaan kepada Koperasi Syariah oleh LPDB telah mencapai Rp750,34 miliar atau sebesar 38,9% dari total pembiayaan
- ❖ Telah terdapat 32 mitra koperasi yang tersebar di 34 Propinsi

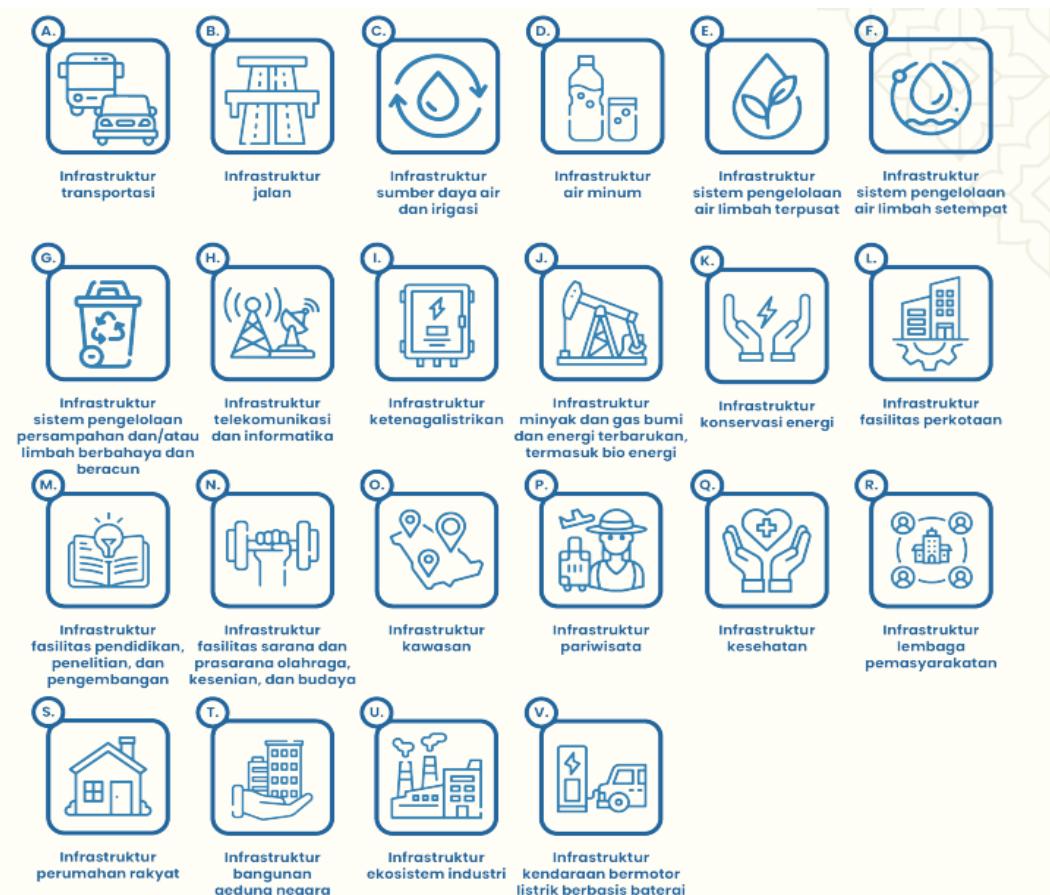


\*) Periode Sep 2025

- ❖ Penyaluran pembiayaan kepada Koperasi Syariah oleh PIP telah mencapai Rp4,4 triliun atau sebesar 65,31% dari total pembiayaan
- ❖ Telah terdapat 40 mitra koperasi yang tersebar di 34 Propinsi

# Dukungan Pembangunan Infrastruktur Melalui Pembiayaan Syariah pada proyek KPBU

Jenis-jenis Infrastruktur yang dapat disediakan melalui KPBU, yaitu mencakup:



## Pembiayaan Syariah untuk Proyek KPBU

Periode 2018 – September 2025



Total

17 Proyek  
Rp20,65 Triliun

- ❖ Proyek terakhir yang dibiayai oleh Lembaga Keuangan Syariah adalah proyek KPBU Jalan Non-Tol Trans Papua dengan nominal pendanaan Rp300 miliar.
- ❖ Terdapat potensi pembiayaan syariah untuk 39 proyek KPDBU di 13 provinsi, dengan total nilai indikatif proyek sebesar Rp47,38 triliun, yang terdiri dari 17 proyek Alat Penerangan Jalan, 8 proyek Rumah Sakit Umum Daerah, 2 proyek preservasi jalan, 4 proyek sektor persampahan, 6 proyek sektor Air Minum dan 2 proyek sektor pariwisata

# Keuangan Syariah turut berkontribusi dalam Program 3 Juta Rumah melalui FLPP dan KPR Syariah

Penyaluran FLPP melalui Bank Syariah mencapai Rp 5,9 triliun

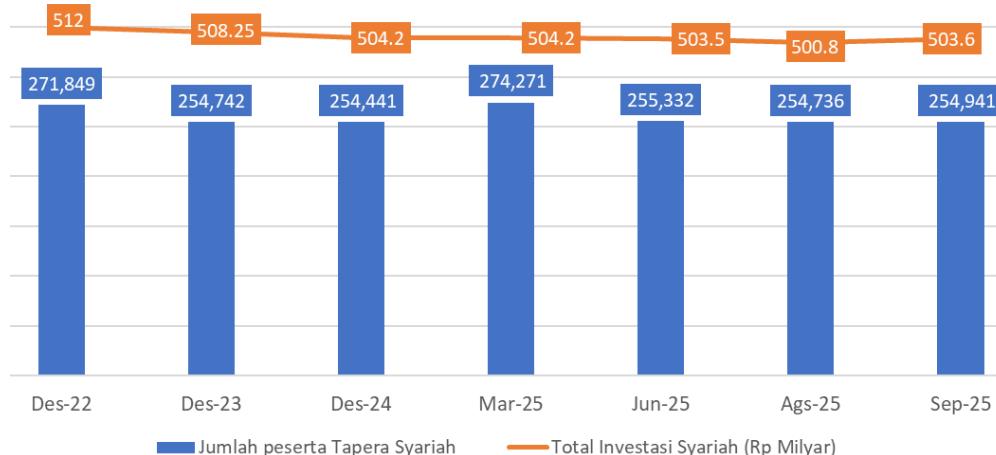
## Realisasi Penyaluran FLPP Perbankan Syariah

Nama Bank	Unit			Nominal (dalam Rupiah)		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
BTN Syariah	60,000	37,816	63.03	7,711,890,540,000	4,634,495,914,472	60.10
Bank Syariah Indonesia	5,000	2,986	59.72	642,657,545,000	365,920,038,750	56.94
BJB Syariah	3,750	2,083	55.55	481,993,158,750	253,898,632,500	52.68
Bank Sumsel Babel Syariah	1,587	1,458	91.87	203,979,504,783	175,541,122,500	86.06
BPD Kalimantan Selatan Syariah	1,150	906	78.78	147,811,235,350	118,496,913,750	80.17
BPD Java Timur Syariah	750	518	69.07	96,398,631,750	61,234,095,000	63.52
BPD Sulawesi Selatan Syariah	718	541	75.35	92,285,623,462	67,684,020,000	73.34
BPD Riau Syariah	400	346	86.5	51,412,603,600	41,576,520,000	80.87
BPD Aceh	372	303	81.45	47,813,721,348	35,620,815,000	74.50
Bank NTB Syariah	417	261	62.59	53,597,639,253	34,109,865,000	63.64
Bank DKI Syariah	371	220	59.3	47,685,189,839	26,654,872,500	55.90
BPD Sumatera Utara Syariah	960	182	18.96	123,390,248,640	21,575,685,000	17.49
BPD Jateng Syariah	2,000	145	7.25	257,063,018,000	17,225,460,000	6.70
Bank Mega Syariah	137	108	75.18	17,608,816,738	12,828,420,000	72.85
BPD Kalimantan Barat Syariah	159	123	77.36	20,436,509,931	16,095,840,000	78.76
Bank Nagari Syariah	144	94	65.28	18,508,537,296	11,082,412,500	59.88
Bank Jambi Syariah	150	79	52.67	19,279,726,350	9,323,400,000	48.36
<b>Total Syariah</b>	<b>78,065</b>	<b>48,164</b>	<b>61.697</b>	<b>10,033,812,250,085</b>	<b>5,903,364,026,972</b>	<b>58.835</b>
<b>Total Konvensional</b>	<b>271,935</b>	<b>140,270</b>	<b>42.66</b>	<b>34,952,221,490,915</b>	<b>13,413,857,589,502</b>	<b>38.378</b>
<b>Grand Total</b>	<b>350,000</b>	<b>188,434</b>	<b>53.838</b>	<b>44,986,033,741,000</b>	<b>19,317,221,616,474</b>	<b>42.94</b>

Sumber data: BP Tapera (data Januari – 30 September 2025)

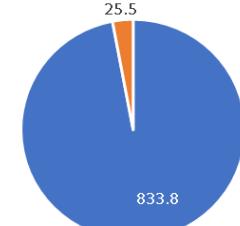
- Pada periode Januari hingga September 2025, KPR FLPP melalui perbankan syariah telah tersalurkan untuk 48.164 unit. Total terdapat 17 perbankan syariah yang telah menyalurkan KPR FLPP. BTN syariah, BSI dan BJB syariah menjadi Top 3 perbankan syariah dengan realisasi terbesar.
- Berdasarkan nominal, total perbankan syariah telah menyalurkan KPR FLPP senilai Rp 5,9 triliun atau 52,84% dari target penyaluran KPR FLPP untuk perbankan syariah dan 30,6% dari total realisasi KPR FLPP nasional.
- 3 perbankan syariah dengan realisasi terendah adalah Bank Jambi Syariah, Bank Nagari Syariah dan BPD Kalimantan Barat Syariah.

## PERKEMBANGAN PESERTA DAN INVESTASI TAPERA SYARIAH



Data per tanggal :  
30-Sep-25

	KPDT Konvensional	KPDT Syariah	Nominal Pembiayaan Perumahan Syariah oleh PT SMF (Rp miliar)
Peluncuran	14 Juni 2021	14 Feb. 2022	25.5
Umur Kelolaan	4.30 tahun	3.62 tahun	
Jumlah Peserta	2.88 Juta	254.7 Ribu	
Dana Kelolaan	6.79 Triliun	503.6 Miliar	



- Total dana kelolaan investasi syariah layanan Tapera per September 2025 mencapai Rp 503,6 Miliar, tumbuh negatif 0,4% YoY atau turun sebesar Rp 2 Miliar. Nilai dana kelolaan KPDT syariah ini sebesar 6,9% dari total dana kelolaan BP Tapera
- Total peserta layanan Tapera Syariah per September 2025 adalah sebanyak 254,941 (8,1% dari total peserta Tapera) tumbuh positif 0,3% YoY atau bertambah sebanyak 696.
- Per September 2025, nominal pembiayaan syariah yang disalurkan oleh PT SMF adalah sebesar Rp 833,8 miliar untuk program PPR FLPP dan Rp 25,5 miliar untuk Mikro Perumahan Syariah

## **Komplek Kementerian Keuangan**

Gedung Sutikno Slamet Lt. 18  
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710

**Follow us!**

 @kneks.id

 @kneks.id

 @kneks\_id

 Komite Nasional Ekonomi  
dan Keuangan Syariah

[www.kneks.go.id](http://www.kneks.go.id)



**Terima Kasih**